

1. 130. 9C: sebagai SANG PELENYAP = DAYA LENYAP
2. inilah INTI → KETIADAAN
3. 9C: inilah OMEGA
4. Bekerjanya 9c = OMEGA menghasilkan
5. TIADA = KETIADAAN = ZERO = 0
6. ZERO = TIDAK ADA = SEMPURNA
7. Fungsi 9B atau 9B yang berfungsi terus menerus
8. bekerjanya 9B = aktifitasnya 9B memancarkan keluar
9. ENERGI 9BNYA dan terjadilah Adanya banyak Individu
10. Inti = Adanya banyak Percikan GESANG AGUNG:
11. adanya banyak Percikan 9 = adanya banyak Titik Api 9:
12. Inilah Biji adanya Batin dan raga manusia.
13. Adanya banyak Inti ini posisinya berada di
14. DAERAH/ALAM Tingkatan 6 atau posisinya Inti
15. sedang berada di ALAM KADEWATAN.
16. Inti mempunyai tiga fungsi = tiga dimensi =
17. tiga kekuasaan
18. Fungsi 6a: sebagai Bahan = Sang Pengada,
19. kuasa Mengadakan.
20. Fungsi 6b: sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup,
21. kuasa Menghidupi/Memberi Hidup.
22. Fungsi 6c: sebagai Sang Pelenyap = Omega =
23. Daya Lenyap.
24. kuasa Menyempurnakan.
25. ALAM KADEWATAN
26. dan berikutnya

9C : sebagai SANG PELENYAP = DAYA LENYAP
inilah INTI → KETIADAAN

9C : inilah OMEGA
Bekerjanya 9c = OMEGA menghasilkan
TIADA = KETIADAAN = ZERO = 0
ZERO = ORAANA = SEMPURNA .

Fungsi 9B atau 9B yang berfungsi terus menerus
bekerjanya 9B = aktifitasnya 9B memancarkan keluar
ENERGY 9BNYA dan terjadilah Adanya banyak Indiv-
vidu Inti = Adanya banyak Pletiking GESANG AGUNG:
adanya banyak Pletiking 9 = adanya banyak Titik Api 9:
Inilah Wiji adanya Batin dan ragane mcnungsa .

Adanya banyak Inti ini posisinya berada di
DAERAH / ALAM Tingkatan 6 atau posisinya Inti se-
dang berada di ALAM KADEWATAN .

Inti duwe tiga fungsi = tiga dimensi =
tiga kekuasaan .

Fungsi 6a : sebagai Bahan = Sang Pengada ,
kuwasa nganakake .

Fungsi 6b : sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup
kuwasa Nguripi .

Fungsi 6c : sebagai Sang Pelenyap = Omega =
Daya Lenyap .
kuwasa Nyampurnakake .

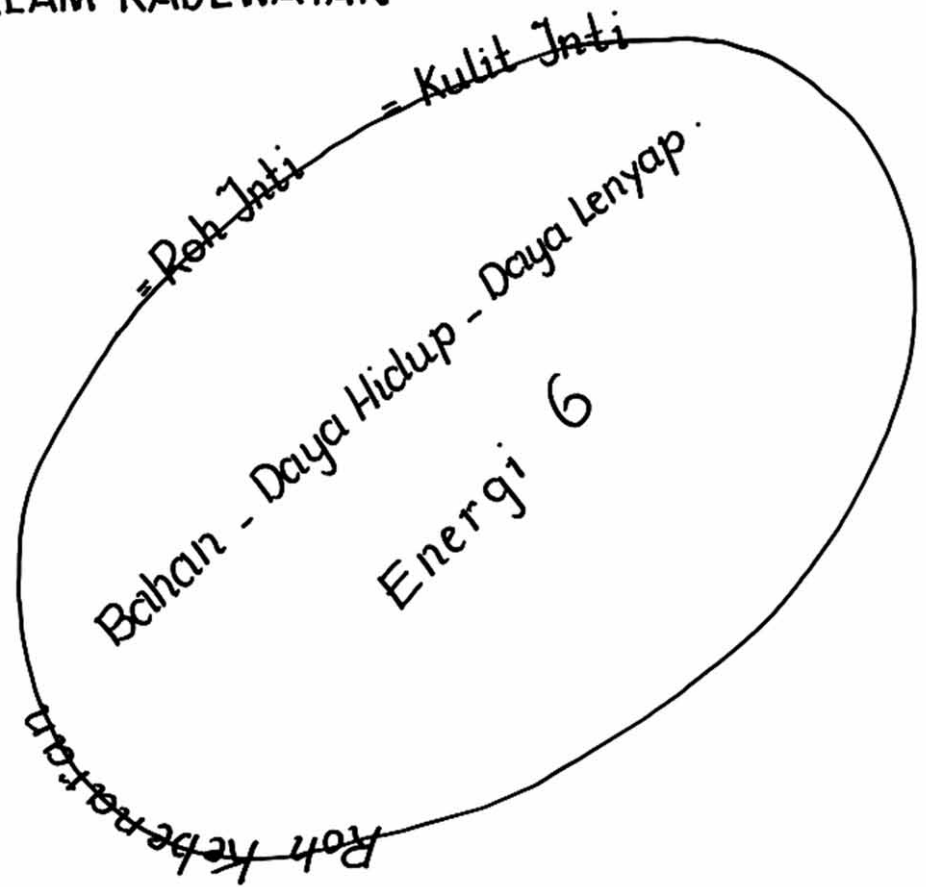
ALAM KADEWATAN

lsb .

ALAM KADEWATAN

1. 131. ALAM KADEWATAN
2. Roh kebenaran - Roh Inti - Kulit Inti
3. Bahan - Daya Hidup - Daya Lenyap
4. Energi 6
5. Posisi Omega = Daya Lenyap
6. berada di Telenging Wiji = Telenging Inti

NB: Teleng = bagian atau tempat yang paling dalam (untuk laut, danau, hati dll.)



Posisi Omega = Daya Lenyap
 berada di Telenging Wiji =
 Telenging Inti

1. 132. Raga itu mestinya/seharusnya difungsikan sebagai:
2. → Pengendali/distributor yang pandai, supaya Energi
3. yang berada pada Dirinya dan Energi luar Dirinya:
4. bisa dikaryakan tepat guna, untuk kepentingan:
5. Purwa/Awal – Madya/Tengah – Wasana/Akhir yang benar.
6. Raga! Yang pandai membagi Energi
7. untuk K dan Omega.
8. → K mempunyaiberapa E6?
9. → O mempunyai.....berapa E6?
10. → Hampir semuanya: terjadi adanya pembelahan Inti
11. di waktu sedang posisinya berada di Tingkatan ke-2
12. (Alam alus).
13. ⇒ yang benar dan yang terbaik: Inti keluar dari Kadewatan
14. dan membuat raga, tidak mengadakan
15. pembelahan Inti.
16. Adanya/terjadi adanya pembelahan Inti ini
17. digerakkan oleh siapa?
18. Lihatlah/Perhatikan Inti Dirimu! Inti seriberapa?
19. Analisis: Apa sebabnya? Perhatikan!
20. Sama-sama Inti dan posisinya sama: berada di Alam
21. Kadewatan = Kerajaan KEBENARAN dan keluar dari
22. Nirwana Loka, pindah rumah: bertempat di bagian terdalam
23. Batinnya manusia = Alam Fisik
24. Perbandingkan!
25. Sebab perbedaan raga dan lingkungannya: ada
26. Inti yang telah diselubungi kulit-kulit halusna
27. mengadakan pembelahan Diri : di waktu berada –
28. di batinnya raga.

Raga kuwi mestinya difungsikan sebagai :
 → Pengendali /distributor sing pinter, murih Energy yang berada pada Dirinya dan Energy luar Dirinya : bisa dikaryakan tepat guna , untuk kepentingan : Purwa - Madya - Wasana yang bener .

Raga ! sing pinter membagi Energy .
 untuk K dan Omega .

→ K duwe ----- berapa E6 ?

→ O duwe ----- berapa E6 ?

-) Hampir semuanya : terjadi adanya pembelahan Inti di waktu sedang posisinya berada di Tingkatan ke 2 (Alam alus)

≡) Yang benar dan yang terbaik : Inti keluar dari Kadewatan dan gawe raga , tidak mengadakan pembelahan Inti .
 Adanya / terjadi adanya pembelahan Inti ini digerakkan oleh siapa ?

Sawangen Inti Dirimu ! Inti seri ----- berapa ?

Analisa : Apa sebabe ? sawangen !

Sama sama Inti dan posisinya sama : berada di Alam Kadewatan = Kerajaan KEBENARAN dan keluar dari Nirwana Loka , pindah omah : mapan di Telenging Batine manungsa = Alam Wadhag .

Perbandingkan !

Sebab perbedaan raga dan lingkungannya : ada Inti yang telah diselubungi kulit kulit aluse mengadakan pembelahan Diri : di waktu berada - di batine raga

1. 133. TARGET PERNAFASAN POROS
2. Untuk menyiapkan pernafasan poros
3. dan menabung Energi = E1
4. 1> Di Sekolah Menengah Pertama
5. 1.1> Kelas I SMP: Umur 15 tahun
6. 1.1.1 Bulan 1 dan 2: penarikan nafas 7 detik dan
7. pengeluaran nafas 7 detik
8. atau 2 x 7detik, lamanya 5 menit
9. 1.1.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 8 detik - 5 menit
10. 1.1.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 9detik - 5 menit
11. 1.1.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 10 detik - 5 menit
12. 1.1.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 11detik - 5 menit
13. 1.1.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 12 detik - 5 menit
14. 1.2> Kelas II SMP: Umur 16 tahun
15. (lamanya mengolah pernafasan 5 menit)
16. 1.2.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 13 detik
17. 1.2.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 14 detik
18. 1.2.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 15 detik
19. 1.2.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 16 detik
20. 1.2.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 17 detik
21. 1.2.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 18 detik
22. 1.3> Kelas III SMP: Umur 17 tahun
23. Lamanya mengolah pernafasan 5 (lima) menit

TARGET PERNAFASAN POROS

Untuk menyiapkan pernafasan poros dan menabung Energi = E1 .

1> Di Sekolah Menengah Pertama .

1.1 > Kelas I SMP : umur 15 tahun .

1.1.1 . Bulan 1 dan 2 : penarikan napas γ detik dan
pengeluaran napas γ detik .
atau 2 x γ detik , lamanya : 5 menit .

1.1.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 8 detik - 5 menit .

1.1.3 . Bulan 5 dan 6 : 2 x 9 detik - 5 menit .

1.1.4 . Bulan 7 dan 8 : 2 x 10 detik - 5 menit .

1.1.5 . Bulan 9 dan 10 : 2 x 11 detik - 5 menit .

1.1.6 . Bulan 11 dan 12 : 2 x 12 detik - 5 menit .

1.2 > Kelas II SMP : umur 16 tahun .
(Lamanya ngolah pernafasan 5 menit)

Bulan 1 dan 2 : 2 x 13 detik .

1.2.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 14 detik .

1.2.3 Bulan 5 dan 6 : 2 x 15 detik .

1.2.4 Bulan 7 dan 8 : 2 x 16 detik .

1.2.5 Bulan 9 dan 10 : 2 x 17 detik .

1.2.6 Bulan 11 dan 12 : 2 x 18 detik

1.3 > Kelas III SMP : umur 17 tahun

Lamanya ngolah pernafasan 5 (lima) menit .

1. 134. 1.3.1 Bulan 1 dan 2: 2×19 detik
2. 1.3.2 Bulan 3 dan 4: 2×20 detik
3. 1.3.3 Bulan 5 dan 6: 2×21 detik
4. 1.3.4 Bulan 7 dan 8: 2×22 detik
5. 1.3.5 Bulan 9 dan 10: 2×23 detik
6. 1.3.6 Bulan 11 dan 12: 2×24 detik
7. 2> Di Sekolah Pendidikan Menengah Atas; di SMA
8. mulai membuat Kendaraan batin.
9. 1.4> Kelas I SMA: Umur 18 tahun
10. lama semedi 10 menit
11. Bulan 1-2-3-4-5 dan 6
12. Target: membuat K
13. dari K₀ → menjadi K₁
14. 1.4.1 Bulan 1 dan 2: 2×25 detik
15. 1.4.2 Bulan 3 dan 4: 2×26 detik
16. 1.4.3 Bulan 5 dan 6: 2×27 detik
17. Bulan 7-8-9-10-11-12
18. Target: membuat K₂
19. dari K₁ → menjadi K₂
20. 1.4.4 Bulan 7 dan 8: 2×28 detik
21. 1.4.5 Bulan 9 dan 10: 2×29 detik
22. 1.4.6 Bulan 11 dan 12: 2×30 detik

- 1.3.1 . Bulan 1 dan 2 : 2×19 detik .
- 1.3.2. Bulan 3 dan 4 : 2×20 detik .
- 1.3.3. Bulan 5 dan 6 : 2×21 detik .
- 1.3.4 . Bulan 7 dan 8 : 2×22 detik .
- 1.3.5. Bulan 9 dan 10 : 2×23 detik .
- 1.3.6. Bulan 11 dan 12 : 2×24 detik .

2 > Di sekolah Pendidikan Menengah Atas ; di SMA
wiwit gawe Kendaraan batin .

1.4 > Kelas I SMA : Umur 18 tahun .
lama semedi : 10 menit .

Bulan 1—2—3—4—5 dan 6

Target gawe : K .

dari K₀ → menjadi K₁

- 1.4.1. Bulan 1 dan 2 : 2×25 detik .
- 1.4.2. Bulan 3 dan 4 : 2×26 detik .
- 1.4.3. Bulan 5 dan 6 : 2×27 detik .

Bulan 7—8—9—10—11—12 .

Target gawe K₂

dari K₁ → menjadi K₂ .

- 1.4.4. Bulan 7 dan 8 : 2×28 detik .
- 1.4.5. Bulan 9 dan 10 : 2×29 detik .
- 1.4.6 Bulan 11 dan 12 : 2×30 detik .

1. 135. 1.5> Kelas II SMA: Umur 19 tahun
2. Lama semedi 10 menit
3. Target: membuat K3
4. dari K2→menjadi K3
5. 1.5.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 31 detik
6. 1.5.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 32 detik
7. 1.5.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 33 detik
8. 1.5.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 34 detik
9. 1.5.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 35 detik
10. 1.5.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 36 detik
11. 1.6> Kelas III SMA: Umur 20 tahun
12. Lama semedi 10 menit
13. Target: membuat K4
14. dari K3→menjadi K4
15. 1.6.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 37 detik
16. 1.6.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 38 detik
17. 1.6.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 39 detik
18. 1.6.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 40 detik
19. 1.6.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 41 detik
20. 1.6.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 42 detik
21. 3> Di Sekolah Pendidikan Tinggi
22. Di Universitas
23. Target: K6c0
24. Lama semedi 30 menit (secukupnya)

1.5 > Kelas II SMA : Umur 19 tahun
 Lama semedi : 10 menit .
 Target : gawe K₃.
 Dari K₂ → menjadi K₃ .

- 1.5.1. Bulan 1 dan 2 : 2 x 31 detik .
- 1.5.2. Bulan 3 dan 4 : 2 x 32 detik .
- 1.5.3. Bulan 5 dan 6 : 2 x 33 detik .
- 1.5.4. Bulan 7 dan 8 : 2 x 34 detik .
- 1.5.5. Bulan 9 dan 10 : 2 x 35 detik .
- 1.5.6. Bulan 11 dan 12 : 2 x 36 detik .

1.6. > Kelas III SMA : Umur 20 tahun .
 Lama semedi : 10 menit .
 Target : gawe K₄ .
 Dari K₃ → menjadi K₄ .

- 1.6.1 . Bulan 1 dan 2 : 2 x 37 detik .
- 1.6.2 . Bulan 3 dan 4 : 2 x 38 detik .
- 1.6.3 . Bulan 5 dan 6 : 2 x 39 detik .
- 1.6.4 . Bulan 7 dan 8 : 2 x 40 detik .
- 1.6.5 . Bulan 9 dan 10 : 2 x 41 detik .
- 1.6.6 . Bulan 11 dan 12 : 2 x 42 detik .

3> Di Sekolah Pendidikan Tinggi .
 di Universitas .
 Target : K_{6c0} .
 Lama semedi : 30 menit
 (secukupnya)

1. 136. 3.1> Tahun ke-I: Umur 21 tahun
2. Target: membuat K5
3. Dari K4→menjadi K5
4. 3.1.1 Bulan 1 dan 2: 2×43 detik
5. 3.1.2 Bulan 3 dan 4: 2×44 detik
6. 3.1.3 Bulan 5 dan 6: 2×45 detik
7. 3.1.4 Bulan 7 dan 8: 2×46 detik
8. 3.1.5 Bulan 9 dan 10: 2×47 detik
9. 3.1.6 Bulan 11 dan 12: 2×48 detik
10. 3.2> Tahun ke-II: Umur 22 tahun
11. Target: membuat K6a
12. Dari K5→menjadi K6a
13. 3.2.1 Bulan 1 dan 2: 2×49 detik
14. 3.2.2 Bulan 3 dan 4: 2×50 detik
15. 3.2.3 Bulan 5 dan 6: 2×51 detik
16. 3.2.4 Bulan 7 dan 8: 2×52 detik
17. 3.2.5 Bulan 9 dan 10: 2×53 detik
18. 3.2.6 Bulan 11 dan 12: 2×54 detik
19. 3.3> Tahun ke-III: Umur 23 tahun
20. Target: membuat K6b
21. Dari K6a→menjadi K6b
22. 3.3.1 Bulan 1 dan 2: 2×55 detik
23. 3.3.2 Bulan 3 dan 4: 2×56 detik
24. 3.3.3 Bulan 5 dan 6: 2×57 detik
25. 3.3.4 Bulan 7 dan 8: 2×58 detik
26. 3.3.5 Bulan 9 dan 10: 2×59 detik
27. 3.3.6 Bulan 11 dan 12: 2×60 detik

3.1 > Tahun ke I : Umur 21 tahun
 Target : Gawe K5 .
 Dari K4 \longrightarrow menjadi K5 .

- 3.1.1. Bulan 1 dan 2 : 2×43 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×44 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×45 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×46 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×47 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×48 detik .

3.2. > Tahun ke II : Umur 22 tahun .
 Target : Gawe K6a .
 Dari K5 \longrightarrow menjadi K6a .

- 3.2.1. Bulan 1 dan 2 : 2×49 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×50 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×51 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×52 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×53 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×54 detik .

3.3 > Tahun ke III : Umur 23 tahun .
 Target : Gawe K6b .
 Dari K6a \longrightarrow menjadi K6b .

- 3.3.1. Bulan 1 dan 2 : 2×55 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2×56 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2×57 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2×58 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2×59 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2×60 detik .

1. 137. 3.4> Tahun ke-IV: Umur 24 tahun
2. Target: membuat K6cO
3. Dari K6b → menjadi K6cO
4. 3.4.1 Bulan 1 dan 2: 2 x 61 detik
5. 3.4.2 Bulan 3 dan 4: 2 x 62 detik
6. 3.4.3 Bulan 5 dan 6: 2 x 63 detik
7. 3.4.4 Bulan 7 dan 8: 2 x 64 detik
8. 3.4.5 Bulan 9 dan 10: 2 x 65 detik
9. 3.4.6 Bulan 11 dan 12: 2 x 66 detik
10. 3.5> Tahun ke-V
11. Untuk meningkatkan kualitas
12. RK6cO, agar tanpa semedi: bekerjanya K6cO
13. telah otomatis dan potensinya tinggi.
14. Ini standard umum, meskipun manusia itu: Intinya
15. tidak sama – Raganya tidak sama – lingkungan luarnya
16. berbeda. Raga yang sudah mempunyai K6cO dan K7cO yang
17. bekerjanya telah otomatis itu: K6c dan K7c
18. muatan Energi di dalam K kuat sekali dan powernya
19. tinggi dan Omeganya = Pelenyapnya muatan Energi di dalam
20. O kuat sekali dan Daya lenyapnya powernya tinggi.
21. Sehingga Raganya tanpa semedi atau Raganya hanya
22. memencet knop/tombol/, artinya pernafasan poros hanya
23. menyentuh K saja, K-nya sudah berfungsi: gerak K atau
24. Laku-nya Kendaraan batin hanya sekilas kilat/halilintar
25. secepat kilat sudah bersatu dengan Omega.
26. → Landasan K berada di Gerbang bawah
27. → 6c = Inti = Tenaga Lenyap = Pelenyap
28. Berfungsi: untuk melenyapkan = meniadakan.

3.4 > Tahun ke IV : Umur 24 tahun .
 Target : K6cO ,
 Dari K6b → menjadi K6cO .

- 3.4.1. Bulan 1 dan 2 : 2 x 61 detik .
2. Bulan 3 dan 4 : 2 x 62 detik .
3. Bulan 5 dan 6 : 2 x 63 detik .
4. Bulan 7 dan 8 : 2 x 64 detik .
5. Bulan 9 dan 10 : 2 x 65 detik .
6. Bulan 11 dan 12 : 2 x 66 detik .

3.5 > Tahun ke V :
 Untuk meningkatkan kualitas
 RK6cO, agar tanpa semedi : bekerjanya K6cO
 telah otomatis dan potensinya tinggi .

Ini standard umum, meskipun manusia itu : Intinya
 tidak sama - Ragane tidak sama - lingkungan luarnya
 berbeda . Raga sing wis duwe K6cO dan K7cO yang
 bekerjanya telah otomatis kuwi : K6c dan K7c mu-
 atan Energi didalam K kuat banget dan powernya
 tinggi dan Omeganya = Pelenyapnya muatan Energi dida-
 lam O kuat banget dan Daya lenyapnya powernya tinggi .
 Mula Ragane tanpa semedi atau Ragane hanya
 pejet Knop / Tombol, cirtinya pernafasan poros hanya me-
 nyentuh K wae, Knya sudah berfungsi : gerak K atau
 Laku-nya Kendaraan batin mung sagebyaring thathit / se-
 cepat kilat wis manunggal Omega .

- Landasan K berada di Gerbang bawah .
- 6c = Inti = Tenaga Lenyap = Pelenyap
 Berfungsi : untuk melenyapkan = meniadakan .

1. 138. untuk menyempurnakan ke-Ada-an materi = untuk
2. menyempurnakan raga dan saudara empat.
3. Inti = Omega = Bathara Shiwa, inilah
4. Tenaga Lenyap = 6c; fungsinya sebagai Daya Lenyap,
5. anggaphlah bagaikan DAHANA [api] SUCI = Titik Api 9c =
6. Percikan INTI atau Percikan SANG MAHA WENANG
7. Percikan INTI = Inti = 6c = Omega
8. HYANG MAHA WENANG = 9c = INTI = OMEGA
9. INILAH YANG BERWENANG MENIADAKAN/
10. MENYEMPURNAKAN ADANYA Inti dan mencapai
11. KETIADAAN.
12. Bandingkan:
13. → Daya lebur = Daya urai: dari adanya materi/
14. partikel - diubah menjadi energi.
15. → Daya Lenyap = Daya Tiada: dari Ada - diubah
16. menjadi Tiada = Lenyap = sempurna
17. Jika Raga berkarya membuat K, sudah bisa membuat K7a -
18. K7b - K7cO, E6 yang berada di dalam Suksma terserap
19. habis oleh K7c dan posisi E6 berada di dalam K7cO,
20. Hyang Suksma lepas dari K7cO = Hyang Suksma
21. ke-Ada-annya mati dan dilenyapkan/disempurnakan
22. oleh 7c = OMEGA
23. "Dunia Baru" untuk menyelesaikan proyek =
24. keberhasilan proyek, ada 3 parwa [bab/hal/bagian]
25. yang harus diperhatikan.
26. 1) Purwa/Awal: pengadaan manusia yang berkualitas
27. super = Biji luhur/unggul

kanggo nyampurnakake ke Ada an materi = kanggo
nyampurnakake raga lan sedulurpapat .

Inti = Omega = Bathara Shiwa , inilah
Tenaga Lenyap = 6c ; fungsinya sebagai Daya Lenyap ,
anggaphlah pepindhane DAHANA SUCI = Titik Api 9c =
Pletike INTI atau Pletike SANG MAHA WENANG

Pletike INTI = Inti = 6c = Omega .

HYANG MAHA WENANG = 9c = INTI = OMEGA .

INILAH YANG BERWENANG MENIADA -
KAN / NYAMPURNAKAKE ANANE Inti dan mencapai
KETIADAAN .

Bandingkan :

- Daya lebur = Daya urai : dari adanya materi /
partikel - diubah menjadi energi .
- Daya Lenyap = Daya Tiada : dari Ada - diubah
menjadi Tiada = Lenyap = sempurna .

Yen Ragane berkarya gawe K , wis bisa gawe K7a -
K7b - K7cO , E6 yang berada didalam Suksma terse-
rap habis oleh K7c dan posisi E6 berada didalam K7cO,
Hyang Suksma lepas dari K7cO = Hyang Suksma ke-
Ada-annya mati dan dilenyapkan / disampurnakake
oleh 7c = OMEGA .

"Dunia baru"

Kanggo ngrampungake proyek -
keberhasilan proyek , ada 3 parwa
yang mesti diperhatikan .

- 1) Purwa : pengadaan manusia yang berkualitas
super = Wiji luhur .

1. 139. 1) Madya/Tengah: kehidupan di Alam Madya, Raga mengutamakan
2. pekerjaan: mengolah Kendaraan batin
3. atau membuat K: dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO
4. Imbasnya/Dayanya K_7cO , Raganya bisa menyajikan/menyediakan
5. lingkungan luar yang sejuk dan lingkungan
6. batin/medan batin yang sejuk; lingkungan
7. luar dalam seperti ini memudahkan Raga
8. dalam membuat K.
9. 3) Wasana/Akhir: bisa menolong Suksma keluarganya yang
10. belum sempurna, dan yang terakhir
11. kepentingan dirinya: menyempurnakan raga dan batinnya.
12. Inilah Raga yang pandai menyelesaikan proyek.
13. "Beruntung dan celaknya semua partikel dan Inti
14. itu pemeran utamanya: Raganya"
15. "Jadilah Raga yang Benar"
16. Mitranya/pasangannya/partnernya Raga yang berguna
17. itu siapa?
18. Jawaban: Kendaraan batinnya,
19. Energi,
20. Omega.
21. Energi: Energi lingkungan luar dirinya dan
22. Energi batinnya.
23. Jadilah Raga yang pandai melibatkan dan
24. mengendalikan: Raga - K - Energi dan Omeganya
25. untuk membuat K: dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO
26. dan Raga mempunyai K_7cO yang kuat.

- 2) Madya : kehidupan di Alam Madya, Ragane mengutamakan pekerjaan : ngolah Kendaraan batin atau gawe K : dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO . Imbasnya / dayane K_7cO , Ragane bisa nyawis-ake lingkungan luar yang sejuk dan lingkungan batin / medan batin yang sejuk ; Lingkungan njaba njero mangkene iki nggampangake Ragane anggane gawe K .
- 3) Wasana : bisa nulungi Suksmane keluarganya sing durung sampurna, dan sing pungkasan kepentingan dirinya : nyampurnakake raga lan batin. Inilah Raga sing pinter ngrampungake proyek .

"Begja cilakane kabeh partikel dan Intine iku pemeran utamane : Raga "

"Dadia Raga sing bener"

Mitrane / partnernya Raga sing migunani kuwi sapa ?

Jawaban : Kendaraan batin,
Energy,
Omega .

Energy : Energy lingkungan luar dirinya dan Energy batinnya .

Dadia Raga sing pinter melibatkan dan mengendalikan : Raga - K - Energi dan Omeganya . kanggo gawe K : dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO . dan Ragane duwe K_7cO yang kuat .

HUKUM / RUMUS GERAK

1. 140. HUKUM/RUMUS GERAK
2. "Banyak bekerja banyak hasil.
3. Banyak belajar banyak ilmu".
4. "Banyak bekerja dan belajar itulah yang berhasil".
5. Apa kerjanya Raga?
6. Raga bersemedi dengan pernafasan poros, untuk
7. membuat Kendaraan batin, Raga memasukkan Energi
8. ke dalam KO, dan Raga bersemedi untuk memasukkan Energi
9. ke dalam K dan menggerakkan K ke dalam melewati
10. alam batin menuju Inti = Omega = $6c$ dan seterusnya!
11. Itulah teori ilmiah membuat K dan menyiapkan
12. Omega.
13. RE bekerja menghasilkan $K6c$, $RKE6c$ memasukkan
14. $E6$ ke dalam $6c$ atau $RKE6c$ bekerja memasukkan
15. $E6$ ke dalam Inti = Omega = Daya Lenyap.
16. Inilah bekerjanya Raga dan Energi untuk
17. membuat RKOE yang berpotensi tinggi.
18. RKOE: Raga - Kendaraan - Omega - Energi
19. atau RKEO: Raga - Kendaraan - Energi - Omega.
20. - Fungsi Raga: sebagai pengendali dan
21. pemeran utama.
22. Standard: Raga yang sudah mempunyai $RK7cO$.
23. Raga! "Jadilah dalang yang BENAR
24. dan pandai".

" Banyak bekerja banyak hasil .
Banyak belajar banyak ilmu . "

" Banyak bekerja dan belajar itulah yang berhasil "
Apa kerjanya Raga ?

Ragane semedi dengan pernafasan poros , kanggo
gawe Kendaraan batin , Raga memasukkan Energy ke -
dalam K_0 , dan Ragane semedi untuk memasukkan Ener-
gi kedalam K dan menggerakkan K kedalam melewati
Alambatin menuju Inti = Omega = $6c$ dst !

Itulah teori ilmiah gawe K dan menyiapkan
Omega .

RE. bekerja menghasilkan $K6c$, $RKE6c$ memasuk-
kan $E6$ kedalam $6c$ atau $RKE6c$ bekerja mema-
sukkan $E6$ kedalam Inti = Omega = Daya Lenyap .

Inilah bekerjanya Raga dan Energi kanggo
gawe RKOE yang berpotensi tinggi .

RKOE : Raga - Kendaraan - Omega - Energi .

atau RKEO : Raga - Kendaraan - Energi - Omega .

- Fungsi Raga : sebagai pengendali dan
pemeran utama .

Standard . Raga sing wis duwe : $RK7cO$.

Raga ! : dadi dalang sing BENER
dan -pinter .

1. 141. Raga pandai membuat RK7cO, itulah unggulnya
2. perang Baratayuda Jayabinangun (Jayabinangun = kemenangan yang diraih/didapatkan)
3. Hingga datangnya Akhir: Raga sempurna
4. dan batinnya sempurna.
5. Itulah KEMENANGAN SEJATI
6. atau mencapai KEJAYAAN.
7. Perumpamaan/symbol di pewayangan : Jayabinangun (Jayabinangun = kemenangan yang diraih/didapatkan)
8. Filosofi Jawa: (bacaan huruf Jawa)
9. padha (sama, sama-sama) jayanya (berjaya/menang)
10. semua menang/ semua jaya.
11. Arti/makna perumpamaan/idiom:
12. = semua = segala yang "ada" pada dirinya,
13. akhir hidupnya bisa sempurna.
14. Inilah berjayanya/kemenangan Akhir.
15. "Jaya-jaya wijayanti" (menang-menang dan menang)
16. Gunung Sewu
17. Maharsi Pamungkas
18. 9 Oktober 1959
19. Yang berhak menang: yang memperoleh
20. kemenangan ; unggulnya/menangnya perang barayuda
21. jayabinangun itu: Raga berwatak satria.

Ragane pinter gawe RK7cO, itulah unggul-
ing prang Baratayuda jayabinangun .
tunekane Wasana :

Ragane sampurna dan ba-
tine sampurna :
Itulah KEMENANGAN SEJATI / KEMENANGAN SEJATI
atau mencapai KEJAYAAN .

Pasemon ing pewayangan : Jaya binangun .

Filosofi Jawa : ꦗꦶꦪꦏꦺꦴꦗꦪꦲꦤ꧀ꦠꦶ
padha jayanya .
kabeth jaya .

Werdining pasemon :

= kabeh = segala yang "ada" pada dirinya ,
pungkasing uripe bisa sempurna .

Inilah jayaning Wasana .

"Djaja djaja widjayanti"

Gunung sewu ,
Maharsi Pamungkas

9 Okt . 1959

Yang berhak menang : yang memperoleh
kemenangan : ungguling prang baratayuda
jayabinangun iku : Raga awatak satriya .

1. 142. Untuk mencapai kejayaan Akhir, bab/hal ini
2. mestinya/seharusnya diprogram = diproyeksikan oleh Raganya,
3. dimulai sejak masih anak-anak (anak gembala) dan seterusnya!
4. Perumpamaannya/symbolnya/tandanya:
5. anak gembala-anak gembala,
6. panjatlal pohon belimbing itu,
7. walaupun licin tetaplah memanjat,
8. untuk menghadap nanti sore, dan seterusnya.
[seba = menghadap/datang kepada orang yang tinggi pangkatnya/
jabatannya, misalnya: raja]
9. Kepada manusia-manusia baru!
10. di sepanjang masa hidupmu berada di
11. Alam fisik = Alam Madya,
12. Raga!
13. Jadilah raga yang benar supaya berguna bagi semua/
14. segala ke-Ada-an Dirinya. Di masa hidupnya di
15. Madyapada/Dunia keadaannya simetris/serasi:
16. tenteram - sejuk - bening/jernih.
17. Raganya pandai membuat K7cO, dan imbasnya: memberdayakan/
menguatkan
18. banyak makhluk bisa mengenyam/merasakan kebahagiaan
19. bersama.
20. Dunia baru yang cantik/ Dunia baru yang
21. indah menjadi kenyataan; ini hanya imbasnya/
22. dayanya/kekuatannya RK7cO.
23. Yang utama/paling penting adalah:
24. keberhasilan akhir.
25. Artinya: Pada detik-detik akhir hidupnya di Alam
26. fisik, penyelesaiannya benar:
27. →>Raganya sempurna
28. →>>Saudara empat sempurna
29. →>>>Suksmanya sempurna

Untuk mencapai kejayaan Wasana, bab iki
mestinya diprogram = diproyeksikan dening Ragane,
wiwit / dimulai sejak bocah angon dan seterusnya!

Rasemone: bocah angon - bocah angon,
penekna blimbing kuwi,
lunyu-lunyu peneken,
kanggo seba mengko sore....dst.

Kepada manusia manusia baru!

Disepanjang masa hidupmu ana ing
Alam kewadhagan = Alam Madya,

Raga!

Dadia raga sing bener, dimen migunani kabeh /
segala ke-Ada-an Dirinya. Dimasa hidupnya ana
Madyapada keadaannya simetris /serasi:

tentrem - sejuk - bening.

Ragane pinter gawe K7cO, dan imbasnya: nda-
yani sakehing dumadi bisa mengenyam kebahagiaan
bersama.

Dunia baru yang cantik / Dunia baru yang
indah menjadi kenyataan; ini hanya imbasnya /
dayane RK7cO.

Yang utcuna / paling penting ialah:
keberhasilan Wasana.

Lire Pada detik detik pungkasan uripe ana Alam
Wadhag, penyelesaiannya bener:

- > Ragane sempurna.
- >> Sedulur papat sempurna.
- >>> Suksmane sempurna.

STRUKTUR DIRI MANUSIA : BATIN DAN RAGANE

1. 143. STRUKTUR DIRI MANUSIA:
2. BATIN DAN RAGANYA
3. 1) Inti = Biji = Percikan GESANG AGUNG = Titik Api 9
4. 2) Hyang Suksma: Roh Kebenaran
5. 3) Roh yang cahayanya berwarna putih
6. 4) Roh yang cahayanya berwarna kuning
7. 5) Roh yang cahayanya berwarna merah
8. 6) Roh yang cahayanya berwarna hitam
9. 7) Raga = badan fisik
10. dan pesawat-pesawat batin
11. Keberhasilan Akhir, itu jelasnya:
12. →> semua materi membelenggu/mengikat Inti lenyap:
13. sempurna.
14. →>> Inti/Bijinya pulang/kembali masuk ke ALAM
15. TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA.
16. Untuk kepentingan Akhir, yang disiapkan oleh
17. raganya: K7cO
18. Raga yang pandai membuat K7c
19. Lihatlah/perhatikan! Apa perbedaannya?
20. Tumbuhnya biji pepohonan dan biji yang telah tumbuh
21. membuat akar: ini disebabkan oleh Energi ekstern =
22. Energi lingkungan luar.

- 1) Inti = Wiji = Pletiking GESANG AGUNG = Titik Api 9 .
- 2) Hyang Suksma : Roh Kebenaran .
- 3) Roh sing putih cahyane .
- 4) Roh sing kuning cahyane .
- 5) Roh sing abang cahyane .
- 6) Roh sing ireng cahyane .
- 7) Raga = badan wadhag .

dan pesawat pesawat batin .

Keberhasilan Wasana , iku cethane :

→> kabeh materi yang membelenggu Inti lenyap :
jw. sempurna .

→>> Inti / wijine pulang / kembali masuk ke ALAM
TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA .

Untuk kepentingan Wasana , yang disiapkan dening
ragane : K7cO .

Raga sing pinter gawe : K7c .

Sawangen ! apa perbedaannya ?

Tumbuhnya wiji pepohonan dan wiji yang telah tu-
kul gawe akar : ini disebabkan oleh Energy ekstern =
Energy lingkungan luar .

1. 144. Akar membuat batang – mengembangkan batang – hingga
2. menjadi batang pohon yang besar dan tinggi, hal ini sebab
3. mendapat dukungan Energi ekstern.
4. Raga manusia itu akarnya: Inti, hampir
5. semua akar tidak membuat batang.
6. Artinya: Raga manusia tidak membuat kendaraan batin,
7. di sepanjang masa hidupnya berada di Alam
8. Madya, yang ada padanya KO (bahan
9. kendaraan batin yang keadaannya masih
10. Titik beku), Suksmanya tidak mempunyai Kendaraan untuk
11. penerbangannya masuk KESURGAAN=KANIRWANAN dan tidak bisa
12. menjadi Omega = sebagai SANG PELENYAP.
13. Filosofi Jawa: - Mencari api berbekal obor [lampu tradisional]
14. Geni/Api = 6c = Daya Lenyap untuk menyempurnakan
15. Raganya dan untuk menyempurnakan
16. adanya saudara empat.
17. Energi untuk membuat K dan untuk menggerakkan KO
18. menjadi $\rightarrow K6c$ dan menjadi $\rightarrow K7c$, dan seterusnya!
19. hal ini apa yang dibutuhkan oleh K? dan bagaimana?
20. *) untuk mencukupi kepentingan K, dari KO \rightarrow
21. menjadi $K6c$: ini butuh Energi berapa?
22. *) untuk membuat K,
23. dari KO \rightarrow menjadi $K7c$, ini
24. membutuhkan Energi.....berapa?
25. Raga dan Batinnya manusia mempunyai E.....berapa?

Akar gawe batang - mengembangkan batang - hingga menjadi batang pohon yang besar dan tinggi, hal ini sebab mendapat dukungan Energi ekstern .

Ragane manungsa kuwi akarnya : Inti , hampir semua akar ora gawe batang .

Artinya : Ragane manungsa ora gawe kendaraan batin , disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya , yang ada padanya KO (bahan kendaraan batin yang keadaannya masih Titik beku) , Suksmane ora duwe Kendaraan guna penerbangannya masuk KANIRWANAN dan ora bisa dadi Omega = sebagai SANG PELENYAP .

Filosofi Jawa : - golek Geni sangu obor .

Geni = 6c = Daya Lenyap kanggo nyampurnakake Ragane dan kanggo nyampurnakake anane sedulur papat .

Energi kanggo gawe K dan kanggo menggerakkan KO menjadi $\rightarrow K6c$ dan menjadi $\rightarrow K7c$, dst !
hal ini apa yang dibutuhkan oleh K ? dan kepriye ?

! - Untuk mencukupi kepentingane K , dari KO \rightarrow menjadi $K6c$: iki butuh Energi berapa ?

! - Kanggo gawe K , dari KO \rightarrow menjadi $K7c$, ini membutuhkan Energi berapa ?

Ragane dan Batinne manungsa duwe Eberapa ?

Untuk mencukupi kepentingan K_{6c} dan kepentingan K_{7c}, hal ini membutuhkan Energy ekstern seberapa ?

Energy intern : Energy yang dimiliki Dirinya,
Energy ekstern : Energy lingkungan luar Dirinya .

TAPA BRATA DAN SEMEDI

Apa hubungannya dengan K : ?

Teori ilmiah :

Semedi dengan pernafasan poros, inilah system untuk memasukkan Energy ke dalam Kendaraan batin .

Orientasi : kewan kewan apa wae sing padha melakuan tapa brata dan gedhe prihatine, dhe-weke tanpa berilmu dan ora melakukun semedi, dengan sendirinya = dengan otomatis Energy - ekstern masuk kedalam dirinya dan dheweke (kewan sing gentur tapane) memiliki / duwe kekuatan gaib yang luar biasa .

„ Saebci - mendah - alangkah endache yang melakuan gentur tapane kuwi ragane manungsa, dan untuk kepentingan yang bener . ”

Sing paling aji kuwi Raga sing gentur tapane - duwe Ilmu Kasampurnan - laku semedine rutine - mung meleng sawiji : kang kaesthi amung nggayuh / ngu-dli " KASAMPURNAN SEJATI " .

Ragane manungsa kepriye ?

1. 145. Untuk mencukupi kepentingan K_{6c} dan
2. kepentingan K_{7c}, hal ini membutuhkan
3. Energi ekstern seberapa besar?
4. Energi intern = Energi yang dimiliki Dirinya
5. Energi ekstern = Energi lingkungan luar Dirinya
6. TAPA BRATA/BERTAPA DAN SEMEDI
7. Apa hubungannya dengan K?
8. Teori ilmiah:
9. Semedi dengan pernafasan poros, inilah
10. system untuk memasukkan Energi
11. ke dalam Kendaraan batin.
12. Orientasi:
13. Hewan-hewan apa saja yang melakukan
14. tapa brata/bertapa dan besar perihatannya,
15. mereka tanpa berilmu dan tidak melakukan semedi,
16. dengan sendirinya = dengan otomatis Energi
17. ekstern masuk ke dalam dirinya dan dia (hewan
18. yang rajin/terus menerus bertapanya) memiliki/mempunyai
19. kekuatan gaib
20. yang luar biasa.
21. "Alangkah indahnya yang melakukan
22. bertapa dengan rajin/terus menerus itu raganya manusia, dan untuk
23. kepentingan yang benar".
24. Yang paling bernilai itu Raga yang rajin/terus menerus bertapanya -
25. mempunyai Ilmu Kesempurnaan - melakukan semedi dengan rutin -
26. hanya terfokus pada satu tujuan: yang dituju hanya meraih/
27. mencapai/
28. mengusahakan KESEMPURNAAN SEJATI.
29. Raga manusia bagaimana?

1. 146. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya walaupun tanpa ilmu
2. dan tidak melakukan semedi, dengan otomatis Energi Intern
3. dan ekstern masuk ke dalam Raga dan Batinnya.
4. "Sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit".
5. Raga dan batinnya cukup Energi.
6. Manusia itu interestnya [ketertarikannya] tidak sama; yang
7. paling berguna untuk kepentingan bersama: Raga
8. dan batinnya itu:
9. bertapa dan semedi untuk membuat/
10. menyiapkan RK7cO dan seterusnya.
11. ! Raga sedang melakukan semedi: dengan pernafasan
12. poros = samyama [?] nafas pada K =
13. anggaphlah pernafasan K.
14. Perhatikan! Pertanyaan:
15. 1> Energi yang berada pada alam batin ini apakah
16. langsung masuk ke dalam K?
17. 2> Energi yang berada pada alam batin ini masuknya
18. ke dalam K, melewati Raganya – dan Raganya memasukkan
19. Energi batinnya ke dalam K.
20. Mana yang benar?
21. 3> Jika Kendaraan batin muatan Energinya sudah kuat
22. sekali, Raganya sedang melakukan semedi , apakah
23. K-nya menyerap Energi yang berada di alam batin?
24. Ataukah tidak menyerap?
25. 4> K7cP-nya telah cukup Energi untuk kepentingan Akhir,
26. dan tidak melakukan penerbangan batin, muatan/simpanan
27. Energi yang berada di dalam K7cP ini aman (keadaannya
28. tetap)? Apa ada penyusutan Energi?

Raga sing gentur tapane , sanadyan tanpa ilmu lan ora melakukan semedi , dengan otomatis Energy Intern dan ekstern masuk kedalam Ragane dan Batine .
" Sedikit sedikit lama lama menjadi bukit "

Raga dan batine cukup Energi .

Manungsa iku interestnya tidak sama ; sing - paling migunani kanggo kepentingan bersama : Raga dan batine kuwi :
tapabrata dan semedi untuk gawe/ menyiapkan RK7cO , dst .

! Ragine sedang melakukan semedi : dengan pernafasan poros = samyama napas pada K = anggaphlah pernafasan K .

Sawungen ! pertanyaan :

- 1> Energy yang berada pada alam batin ini apakah langsung masuk kedalam K. ?
- 2> Energy yang berada di alam batin ini masuknya ke - dalam K , melewati Ragane - dan Ragane memasuk - kan Energy batine kedalam K .
Endi sing bener ?
- 3> Yen Kendaraan batine muatan Energinya wis kuwat banget , Ragane sedang melakukan semedi , apakah - Knya menyerap Energi yang berada didalam batin ?
Ataukah tidak menyerap ?
- 4> K7cPnya telah cukup Energi untuk kepentingan Wasana , dan tidak melakukan penerbangan batin , muatan /simpan - an Energy yang berada didalam K7cP ini aman (keada - annya tetap) ? apa ada penyusutan Energy ?

1. 147. Raga rajin/terus menerus bertapanya, tapi Raganya tidak melakukan
2. pernafasan K = pernafasan poros, hal ini tidak ada pemasukan
3. Energi kedalam K₀ = Titik gerbang kehidupan/kematian.
4. Titik gerbang = K₀ keadaannya Titik beku, artinya pasif=
5. tidak berfungsi. Ini berbeda dengan pesawat-pesawat batin
6. lainnya.
7. Bandingkan! Apa bedanya? Tidak ada bedanya = sama.
8. Contoh nyata/fakta.
9. > Biji pepohonan tersiram air/kemasukan energi
10. ekstern, biji ini bergerak dan menghasilkan/membuat
11. akar. Biji tetumbuhan membuat akar (mempunyai akar) tapi
12. akarnya tidak membuat batang, bagaimana keadaannya?
13. >> Inti = Biji adanya raga dan batinnya manusia bergerak
14. terus menerus (hidup), selama Inti masih mempunyai E₆,
15. Inti mempunyai raga = adanya raga manusia = inilah akar Inti.
16. Raganya tidak membuat Kendaraan batin = itu bagaikan akar
17. tidak membuat batang, inilah akar mati = raganya mati =
18. orang mati.
19. Perumpamaannya/symbolnya/tandanya: "orang mati melayat/datang
20. kepada orang mati"
21. Mengapa raga yang tidak membuat Kendaraan
22. batin itu disebut Orang mati?
23. Bahan Kendaraan batin = anggaphlah K₀, atau Titik
24. gerbang; seandainya gerbang, gerbang yang (pintunya) masih
25. menutup.
26. K₁: Ibaratnya gerbang, gerbang yang (pintunya) sudah membuka.
27. Di pewayangan titik gerbang ini dilambangkan
28. "lawang sela panangkep (panangkeb, ?)"
29. lawang [= pintu], sela [= 1.kosong, 2.batu], panangkep [= cita-cita ,
30. atau panangkeb= penutup]
31. NB: pintu kosong/tanpa pentup berarti pintu terbuka]

Raga gentur tapane , nanging Ragane tidak melakukan pernapasan K = pernapasan poros , hal ini tidak ada pemasukan Energi kedalam K₀ = Titik gerbang kehidupan/kematian . Titik gerbang = K₀ keadaannya Titik beku , artinya pasif = tidak berfungsi . Ini berbeda dengan pesawat pesawat batin lainnya .

Bandingkan ! apabedane ? ora ana bedane = sama .
Contoh nyata / fakta .

> Wiji pepohonan kasiram banyu / kemasukan energi ekstern , wiji ini gerak dan menghasilkan / gawe akar . Wiji tetumbuhan gawe akar (duwe akar) , nanging akarnya ora gawe batang , kepriye keadaannya ?

>> Inti = Wiji cinane raga lan batine manungsa gerak terus menerus (urip) , selama Inti isih duwe E₆ , Inti duwe raga = anane ragane manungsa = inilah akar Inti . Ragane ora gawe Kendaraan batin = kuwi pepindhane akar ora gawe batang , inilah akar mati = ragane mati = wong mati .

Pasemone : " wong mati layat wong mati "

Mengapa raga sing ora gawe Kendaraan batin kuwi diarani Wong mati ?

Bahan Kendaraan batin = anggaphlah K₀ , atau Titik gerbang ; Upamane gerbang , gerbang sing isih mineb .

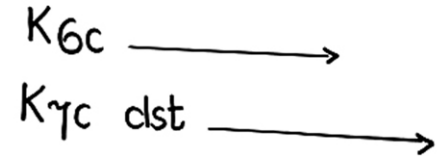
K₁ : pepindhane gerbang , gerbang sing wis menga .

Jng pewayangan titik gerbang iki dilambangkan "lawang sela panangkep"

1. 148. *> Titik gerbang = bahan kendaraan batin yang keadaannya
2. masih titik beku = KO ini yang tidak diolah oleh
3. raganya - menjadi Titik mati atau Gerbang Kematian.
4. hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian
5. raganya dan mengakibatkan kesengsaraan dan kematian batinnya.
6. ** Titik gerbang = KO, ini yang diolah oleh raganya
7. menjadi $K_1 > K_2 > K_3 > K_4 > \text{dst.}$
8. menjadi Gerbang Kehidupan dan Gerbang
9. Kesempurnaan
10. $K_6c >>$
11. $K_7c \text{ dst.}>>$
12. KO = Gerbang kematian / kehidupan?

o> Titik gerbang = bahan kendaraan batin yang keadaannya masih titik beku = K_0 , jika ini tidak diolah oleh raganya: jadi Titik mati atau Gerbang Kematian. Hal ini mengakibatkan kesengsaraan dan kematian raganya dan mengakibatkan kesengsaraan dan kematian batin.

oo> Titik gerbang = K_0 , jika ini diolah oleh raganya menjadi $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3 \rightarrow K_4 \rightarrow \text{dst.}$ jadi Gerbang Kehidupan dan Gerbang Kasempurnaan:



K_0 : Gerbang kematian / kehidupan ?

1. 149. Telah lolos dari GALAXI 9 = telah lolos dari
2. GERAKNYA 9B = atau tidak terlibat di dalam
3. BERGERAKNYA DUNIA BESAR = tidak terlibat di dalam
4. GERAKNYA KEADAAN = INILAH PEMBEBASAN HIDUP
5. DAN MENCAPI KETIADAAN YANG KEKAL ABADI
6. MAHA LANGGENG/ABADI TIDAK PERNAH GESER BERGERAK
7. Tidak diawali dan tidak MENGAWALI.
8. Dari ADA mencapai → KETIADAAN
9. INILAH KEBERUNTUNGAN SEJATI YANG TERTINGGI
10. KESEMPURNAAN SEJATI:
11. lenyap/sepurna segala
12. ke-ADA-an Dirinya
13. Gunung Sewu,
14. PAMUNGKAS [AKHIR]
15. Desember 2004
16. Inti membuat raga 4 tanggal [tanggal = rembulan yang masih muda; berarti: 4 bulan Jawa?, hitungan hari berdasar hitungan rembulan]
17. Raga membuat K9cO = 4 sentegan [sentegan = tekanan?]
18. Umur 20 tahun – 50 tahun
19. senteg (tekanan) yang pertama: dari K0 → menjadi K4
20. senteg (tekanan) yang kedua: dari K4 → menjadi K6cO
21. senteg (tekanan) yang ketiga: dari K6cO → menjadi K8cO
22. senteg (tekanan) yang keempat: dari K8cO → menjadi K9cO
23. Jadilah Raga yang unggul!
24. pandai membuat K9cO.

Telah lolos dari GALAXI 9 . telah lolos dari
 GERAKNYA 9B = atau tidak terlibat didalam
 OBAHE JAGAD GEDHE = tidak terlibat didalam
 GERAKNYA KEADAAN . INILAH PEMBEBASAN HIDUP
 DAN MENCAPI KETIADAAN YANG KEKAL ABADI
 MAHA LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR

Ora kapurba dan ora MURBA
 Dari ADA mencapai → KETIADAAN
 INILAH KABEGJAN SEJATI YANG TERTINGGI

KASAMPURNAN SEJATI :
 lenyap /Jw. sempurna segala
 ke ADA an Dirinya .

Gunungsewu ,
PAMUNGKAS
 Des . 2004

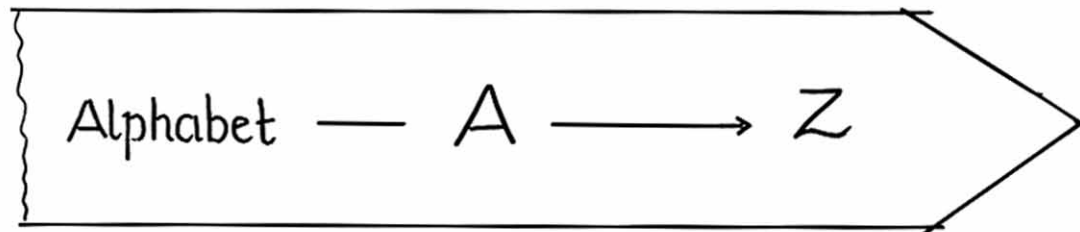
Inti gawe raga 4 tanggal .
 Ragane gawe K9cO : 4 sentegan .
 Umur 20 th — umur 50 th .

senteg pisan : dari K0 → menjadi K4
 senteg kaping pincho : dari K4 → menjadi K6cO .
 senteg kaping telu : dari K6cO → menjadi K8cO .
 senteg kaping pat : dari K8cO → menjadi K9cO .

Dadi Raga sing linuwih !
 pinter gawe K9cO .

1. 150. Untuk menuju Alam Kadewatan/ Alamnya Dewa dan mencapai
2. Kesempurnaan Sejati, hal ini harus: berangkat dari Titik
3. gerbang = Landasan K → gerak K (laku-nya K)
4. melewati Roh Sejati (6a) masuk ke Alam Kadewatan =
5. posisi K6c berada di 6c mikro dan K70 masuk ke
6. → PARA NIRWANA LOKA.
7. ALPHABET—A→Z
8. Lambang A: Alpha : huruf permulaan = Purwa/Awal
9. ini ibaratnya: permulaan Adanya makhluk/kejadian atau
10. permulaannya makhluk/kejadian, artiya/jelasnya; permulaan
11. adanya materi terhalus = permulaan adanya Roh terhalus,
12. yang dimaksud: permulaan Adanya Hyang Suksma =
13. Adanya Roh Kebenaran = Roh Sejati = de Ware JK =
14. Ingsun [Aku/Hamba] Sejati, yang posisinya berada di Alam
15. Kadewatan =
16. Nirwana Loka = Atma Loka = Alam
17. Tingkatan ke-6 ini (dihitung dari Alam Fisik)
18. boleh kita namakan Spiritual World [dunia spiritual].
19. Z = ZERO = O = KOSONG = TIDAK ADA = TIADA =
20. KETIADAAN, boleh dengan kata lain:
21. AWANG UWUNG KANG SEJATI (kekosongan yang sejati)

Untuk menuju Alam Kadewatan dan mencapai Kasampurnan Sejati, hal ini mesti : berangkat dari Titik gerbang = Landasan K → gerak K (laku-nya K) melewati Roh Sejati (6a) masuk ke Alam Kadewatan = posisi K6c berada di 6c mikro, dan K70 masuk ke → PARA NIRWANA LOKA .



Lambang : A : Alpha : aksara Wiwitan = Purwa .
 iki pasemon : wiwitan Anane dumadi utawa purwaning dumadi, artinya / cethane : wiwitan anane materi terhalus = wiwitan anane Roh terhalus, yang dimaksud : wiwitan Anane Hyang Suksma = Anane Roh Kebenaran = Roh Sejati = de Ware JK = Ingsun Sejati, yang posisinya berada di Alam Kadewatan = Nirwana Loka : Atma Loka : Alam Tingkatan ke 6 ini (dihitung dari Alam Kewadhagan) boleh kita namakan : Spiritual World .

Z : ZERO . O . KOSONG = ORA ANA = TIADA .
 KETIADAAN , boleh dengan kata lain :
 AWANG UWUNG KANG SEJATI
 atau KASAMPURNAN SEJATI

1. 151. Aksara/Huruf Jawa: Ha (huruf pertama Jawa) → Nga (huruf terakhir Jawa)
2. Ha: huruf permulaan/pertama = permulaan Ada = awalnya kejadian/mahluk =
3. permulaan Adanya Hyang Suksma: yang posisinya
4. masih berada di ALAM KADEWATAN.
5. Nga: huruf terakhir, ini ibaratnya WASANA (Akhir) SEJATI =
6. KETIADAAN = AWANG UWUNG (kekosongan) = KESEMPURNAAN SEJATI
7. Dari Ada mencapai Tiada
8. Dari Ada mencapai Lenyap
9. artinya: "segala yang ada pada dirinya
10. lenyap/sempurna".
11. untuk kepentingan WASANA (Akhir) SEJATI = KESEMPURNAAN
12. SEJATI artinya:
13. Lenyap/sempurna segala keadaan Dirinya;
14. Raga manusia di masa hidupnya di Alam
15. Fisik: pandai membuat K9cO
16. atau RK9cO yang siap guna.
17. 9c: INILAH MAHA PELENYAP = HYANG SHIWA =
18. OMEGA yang berfungsi/yang berhak
19. menyempurnakan/meniadakan Adanya Inti
20. dan mencapai KETIADAAN = kembali TIADA
21. TIDAK ADA : KESEMPURNAAN SEJATI

Aksara Jawa .

ꦲꦩ → ꦤꦒ

ꦲꦩ : aksara wiwitan = wiwitan Ana = purwaning du - madi = wiwitan Anane Hyang Suksma : yang posisinya masih berada di ALAM KADEWATAN .

ꦤꦒ : aksara pungkasan, iki pasemone WASANA JATI = KETIADAAN = AWANG UWUNG = KASAMPURNAN SEJATI .

Dari Ada mencapai Tiada
dari Ada mencapai Lenyap .
artinya : "segala yang ada pada dirinya lenyap / sempurna" .

Untuk kepentingan WASANA SEJATI = KASAMPURNAN SEJATI , artinya :

Lenyap / sempurna segala keadaan Dirinya ;
Ragane manungsa dimasa hidupnya ing Alam -
kewadhagan :

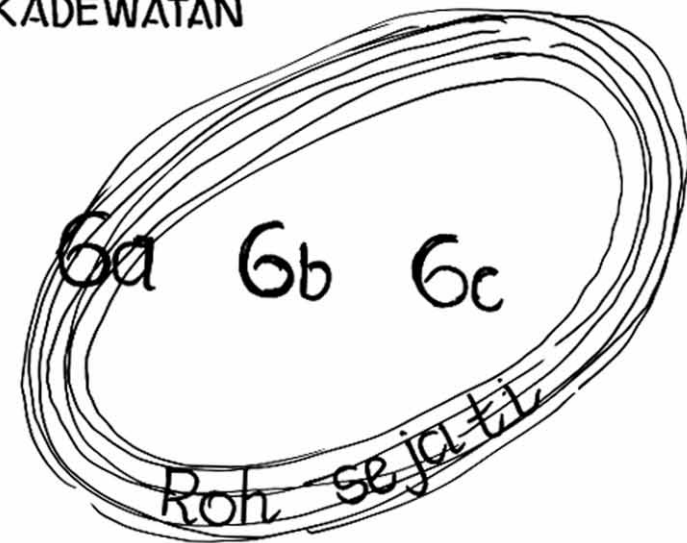
pinter gawe K9cO

atau RK9cO yang siap guna .

9c : INILAH MAHA PELENYAP = HYANG SHIWA = OMEGA yang berfungsi / kang wenang nyempurnakake / meniadakan Adanya Inti dan mencapai KETIADAAN = kembali TIADA ORA ANA : KASAMPURNAN SEJATI .

ALAM KADEWATAN

1. 152. ALAM KADEWATAN/ALAMNYA PARA DEWA
2. 6a 6b 6c
3. Roh Sejati
4. Roh Sejati = Hyang Suksma = 6a
5. Posisi Hyang Suksma berada di Tingkatan 6a:
6. sebagai kulitnya Inti.
7. Di dalam Roh Sejati ada apa? Atau Hyang Suksma
8. itu isinya apa?
9. Jawaban: isinya E6 = Energi = Tenaga.
10. Untuk apa E6?
11. Fungsi E6:
12. *) Jika E6 ini berada pada 6b = E6b sebagai
13. Daya Hidup.
14. **) Jika E6 ini berada pada Tmpat paling dalam dari Inti =
15. 6c, E6c sebagai →
16. Daya Lenyap.



- Roh sejati = Hyang Suksma = 6a .
 Posisi Hyang Suksma berada di Tingkatan 6a :
 sebagai kulitnya Inti .
- Didalam Roh Sejati ada apa ? atau Hyang Suksma
 kuwi isine apa ?
 Jawaban : isine E6 = Energy = Tenaga .
 Untuk apa E6 ?
- Fungsi E6 :
- o). Yen E6 iki berada pada 6b = E6b sebagai
 Daya Hidup .
 - oo). Yen E6 iki berada pada Telenging Inti =
 6c , E6c sebagai →
 Daya Lenyap .

1. 153. KETIADAAN: 9C =
2. MAHA PELENYAP = INTI inilah OMEGA = HYANG SHIWA.
3. IA = INTI SEGALA KEADAAN:
4. FUNGSINYA: sebagai DAYA LEMYAP
5. YANG ABSOLUT.
6. 9c inilah yang berwenang menyempurnakan
7. ADANYA INTI/BIJI manusia dan
8. mencapai KETIADAAN.
9. 6c: Inti dan Biji adanya "batin" dan "raga"
10. manusia: inilah Titik API 9 = Percikan
11. GESANG AGUNG = Percikan 9B yang posisinya
12. berada di ALAM KADEWATAN.
13. Energi: 6
14. Bahan / Pengada → Penghidup → Pelenyap
15. → K6a → K6b ----- → K6c
16. Roh Sejati
17. Posisi 6c: Inti berada di Tempat terdalam dari Suksma

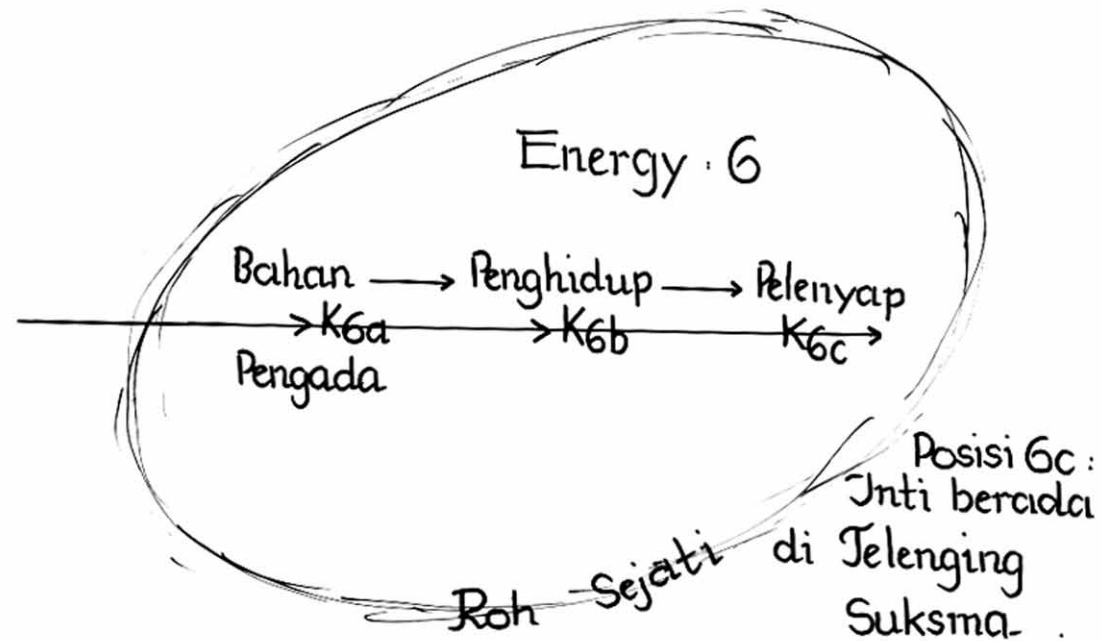
KETIADAAN : 9C =

MAHA PELENYAP : INTI inilah OMEGA = HYANG SHIWA
IA : INTI SEGALA KEADAAN :

FUNGSINYA : SEBAGAI DAYA LEMYAP
YANG ABSOLUTE .

9C inilah yang berwenang menyempurnakan
ANANE INTI / WIJI ne manungsa dan
mencapai KETIADAAN .

6C = Inti dan Wiji anane "batin dan raga"
ne manungsa : inilah Titik API 9 = Pletike
GESANG AGUNG = Pletike 9B, yang posisinya
berada di ALAM KADEWATAN .



Siapa yang paling banyak menghabiskan E6 yang berada didalam Suksma ?

Jawaban : berdasarkan fakta :

E6 dihabiskan oleh 6b (Sang Penghidup) yang hanya melulu untuk kepentingan Raga dan Kehidupannya di Alam Madya, hal ini mengakibatkan kesengsaraan Waisana .

Hyang Suksma = Roh Sejati, dididalamnya berisi E6 = Titik Api 9 = Pletike Gesang Agung . Pletiking GESANG AGUNG ini ada 3 parwa, dan 3 fungsi yang berbeda :

Posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN :

- > Yen E6 posisinya berada di 6a = Bahan
6a ini sebagai Sang Pengada = Daya Ngranakake .
- => Yen E6 ini posisinya berada di 6b, 6b fungsinya sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup = Daya Nguripi .
- => Yen E6 ini posisinya berada di 6c, 6c = Inti ini fungsinya sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap = Daya Nyampurnakake = Omega .

Wiwit Wiji posisinya di ALAM KADEWATAN dan keluar dari ALAM KADEWATAN sampai pada Alam Kawadhagan, 6a dan 6b berfungsi :

1. 154. Siapa yang paling banyak menghabiskan E6
2. yang berada di dalam Suksma?
3. Jawaban: berdasarkan fakta:
4. E6 dihabiskan oleh 6b (Sang
5. Penghidup) yang hanya melulu untuk kepentingan Raga
6. dan Kehidupannya di Alam Madya, hal ini mengakibatkan
7. kesengsaraan Akhir (hari Akhir).
8. Hyang Suksma = Roh Sejati, di dalamnya berisi
9. E6 = Titik Api 9 = Percikan Gesang Agung.
10. Percikan GESANG AGUNG ini ada 3 parwa/bab/hal, dan
11. 3 fungsi yang berbeda:
12. Posisinya sedang berada di ALAM KADEWATAN:
13. *-> Jika E6 posisinya berada di 6a = Bahan
14. 6a ini sebagai Sang Pengada = Daya Mengadakan.
15. **-> Jika E6 ini posisinya berada di 6b, 6b fungsinya
16. sebagai Sang Penghidup = Daya Hidup =
17. Daya Menghidupi.
18. ***-> Jika E6 ini posisinya berada di 6c, 6c = Inti
19. ini fungsinya sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap =
20. Daya Menyempurnakan = Omega.
21. Mulai Biji posisinya di ALAM KADEWATAN dan
22. keluar dari ALAM KADEWATAN sampai pada Alam
23. Fisik, 6a dan 6b
24. berfungsi:

1. 155. -> 6a berfungsi untuk pengadaan ke6 (keenam) partikel dan pesawat-pesawat batin.
- 2.
3. --> 6b: berfungsi untuk 'menghidupi' ke6 (keenam) partikel,
4. Reinkarnasi Suksma/roh pelengkap yang
5. berfungsi hanya 6b-nya; selama Suksma masih
6. mempunyai E6, 6b terus menerus berfungsi.
7. "Hampir semua manusia 6c-nya tidak berfungsi".
8. ---> 6c = Omeganya berfungsi ketika Raga manusia
9. bisa membuat K6c = untuk memasukkan
10. E6 ke dalam Omega, dan 6c-nya = Omeganya
11. telah cukup Energi.
12. "TITIK GERBANG kehidupan/kematian".
13. Raga manusia yang di sepanjang masa hidupnya
14. berada di Alam Madya, tidak membuat Kendaraan batin: inilah
15. orang mati. Manusia seperti ini disebut orang buta,
16. tuli-bebal-bisu.
17. Jelasnya: orang yang tidak tahu "benar".
18. BENAR = KEBENARAN itu apa?
19. TIADA atau KETIADAAN itulah KEBENARAN.
20. KETIADAAN inilah KESEMPURNAAN SEJATI.
21. Dari Ada (adanya raga - saudara empat - Hyang Suksma -
22. Bijinya: Inti) mencapai TIADA: artinya lenyap/
23. sempurna segala ke-Ada-an dirinya,
24. itulah Kesempurnaan Sejati.

-> 6a berfungsi untuk pengadaan ke6 partikel dan pesawat pesawat batin .

--> 6b : berfungsi untuk 'menghidupi' ke6 partikel , Reincarnasi Suksma /roh pelengkap , yang berfungsi hanya 6b nya ; selama Suksma isih duwe E6 , 6b terus menerus berfungsi .

"Hampir semua manusia 6c nya tidak berfungsi"

---> 6c = Omeganya berfungsi , kapan Ragane manungsa bisa gawe K6c : untuk memasukkan E6 ke dalam Omega , dan 6c nya = Omeganya telah cukup Energy .

* TITIK GERBANG kehidupan / kematian ✓

Ragane manungsa yang disepanjang masa hidupnya ana ing Alam Madya , ora gawe Kendaraan batin : inilah wong mati . Manungsa mangkene iki diarani wongwuta , tuli - bebal - bisu .

Cethane : wong sing ora weruh "bener".

BENER = KEBENARAN kuwi apa ?

TIADA atau KETIADAAN itulah KEBENARAN .

KETIADAAN inilah KASAMPURNAN SEJATI .

Dari Ada (anane raga - sedulur papat - Hyang Suksma - Wijine : Inti) mencapai TIADA : artinya lenyap / sempurna segala ke Adaan dirinya , itulah Kasempurnan Sejati .

1. 156. Untuk kepentingan Akhir : mencapai KETIADAAN =
2. Kesempurnaan Sejati, kewajiban utama di sepanjang
3. masa hidupnya berada di Alam Fisik:
4. Raga berkarya membuat Kendaraan batin
5. dari K0 → menjadi K6c0 → K7c0 dan seterusnya!
6. Inilah orang menetahui BENAR.
7. Lihatlah: "lingkungan luar raga manusia,
8. hidupnya pepohonan".
9. Akar berkarya terus menerus – satu detik pun
10. tiada berhenti = mencari energi – mengembangkan batang
11. di sepanjang masa hidup pepohonan dan menjadi
12. batang pohon yang "besar dan tinggi".
13. Batang pohon yang besar dan tinggi ini berguna
14. bagi banyak makhluk: manusia – binatang – kesuburan
15. kesejukan – keindahan alam lingkungannya dan sebagainya.
16. Hal ini sama dengan keberhasilan Raga manusia
17. membuat Kendaraan batin yang powernya tinggi.
18. Contoh: K6c, K7c dan seterusnya.
19. Imbas/hasil samping dari Daya K6c dan K7c
20. ini multi guna/banyak berguna untuk kepentingan Purwa/Awal dan
21. untuk kepentingan Madyapada/Dunia.
22. Raga melakukan: bertapa dengan rajin/terus menerus dan berkarya
23. membuat kendaraan batin (semedi) ini tujuannya hanya
24. melulu: untuk menyempurnakan segala ke-Ada-an
25. dirinya.

Untuk kepentingan Wasana = mencapai KETIADAAN = Kasampurnaan sejati, kewajiban utama disepanjang masa hidupnya berada di Alam kewadhagan :

Ragane berkarya gawe Kendaraan batin dari K0 → menjadi K6c0 → K7c0 dst!

Inilah wong weruh BENER .

Lihatlah " lingkungan luar ragane manusia ,
uriping pepohonan "

Akar berkarya terus menerus - satu detik pun tiada berhenti = mencari energi - mengembangkan batang disepanjang masa uriping pepohonan dan menjadi batang pohon yang " besar dan tinggi "

Batang pohon yang besar dan tinggi , iki migunani sakehing dumadi : manusia - binatang - kesuburan kesejukan - keindahan alam lingkungannya dsb .

Hal ini sama dengan keberhasilan Ragane marungsa gawe Kendaraan batin yang powernya tinggi .
Contoh : K6c , K7c dst .

Imbas / hasil samping dari Dayane K6c dan K7c iki multiguna untuk kepentingan Purwa dan untuk kepentingan Madyapada .

Ragane melakukan : genturtapane dan berkarya gawe kendaraan batin (semedi) iki tujuane mung mligi : kanggo nyampurnakake segala ke-Ada-an dirinya .

1. 157. Bandingkan! Kehidupan tumbuh-tumbuhan:
2. batang yang besar dan tinggi, ini menghasilkan:
3. keseluruhan komponen pohon berhasil:
4. akarnya-cabangnya-rantingnya-daunnya-bunganya-
5. buahnya: berhasil.
6. Kehidupan manusia?
7. Rumus: Natural Law.
8. Kendaraan batin yang powernya tinggi = K7c,
9. artinya: di dalam K7c isinya/kandungan/Energinya
10. sangat kuat, hal ini menghasilkan (imbasnya-hasil
11. samping) keseluruhan komponen batin dan raganya
12. berhasil: de facto/fakta:
13. K: daya jelajah dan daya angkutnya=Omega=
14. Daya lenyapnya-Badan-badan batinnya-ciptanya [pikirannya]-
15. mata batinnya - komunikatonya dan lain-lainnya:
16. keseluruhannya berhasil.
17. Rumus:
18. NATURAL LAW
19. ACTIONS LAW
20. dan interaksi.
21. Hukum gerak: ineraksi di dalam Individu
22. manusia.
23. Sinergi: sekali merengkuh dayung semua
24. pulau terlampaui.

Ragane manungsa melakukan satu pekerjaan, keseluruhannya berhasil.

Realisasinya : Ragane berkarya gawe Kendaraan batin : dari K₀ —————> menjadi K_{7c} atau K_{7c}O (inilah sekali merengkuh), pinter menjadi Alpha dan pinter sebagai Sang Penghidup : GB dan seluruh komponennya berfungsi,

manusia manusia dunia padha pinter gawe udan Roh Suci - dan padha pinter dadi Dewa : pancaran sinar kebenarannya, iki andayani Dunia lama yang kumuh dan gelap —————> berubah menjadi Dunia Baru yang Terang dan indah atau menjadi Dunia baru yang cantik, Alam kewadhagan pepindhane Taman Sri Wedari = Swarga Loka, kaanane Jagad kewadhagan sing mangkene iki migunani sakehing dumadi, artinya :

Dunia baru yang indah untuk kepentingan bersama . common interest
Manusia manusia baru kabeh duwe : K_{6c}O dan akeh sing duwe K_{7c}O, duwe sangu / bekal guna menghadapi kepentingan Wasana

cethane : pungkascane uripe ana ing Alam kewadhagan, padha detik detik sing pungkasan penyelesaianya bener

Lire : pinter nyampurnakake Ragane - pinter nyampurnakake sedulurpapat - pinter nyampurnakake Suksmane - pinter mapanake Wijine ing ALAM
SUCI = PARA NIRWANA LOKA

Pasemone : " semua pulau terlampaui "

Keberhasilan ragane berkarya gawe K_{7c}O ;
Keberhasilan K_{7c}O : keseluruhannya (Jw.kabeh) : purwa - madya - wasana berhasil .

1. 159. Raga berkarya: membuat K7cO: ini tujuannya untuk
2. kepentingan Wasana/Akhir:
3. Kesempurnaan Sejati.
4. tapi imbasnya/hasil sampingan: horizontal = sekundernya:
5. memberdayakan/menguatkan multi guna sebagai Penerang dan kesejukan.
6. Raga manusia yang di masa hidupnya berada di Alam Fisik:
7. tidak membuat Kendaraan batin dan tidak mempunyai K6cO, itu
8. kehidupannya hambar, bagaikan sayur tanpa garam.
9. Apa artinya? Apa gunanya? Jangan terkecoh!
10. Keberhasilan fisik/tubuh/badan yang waktunya hanya sekilas
11. kilat/flash/thunder? Saat datangnya akhir: mengakibatkan kesengsaraan
12. raga dan kesengsaraan batin?
13. hindari - jangan terjebak/terperangkap!
14. --> kehidupan rumpun/segerombol tumbuh-tumbuhan.
15. Sebutir biji, oleh bekerjanya akar sebagai pemeran
16. utama, hasil kerjanya akar membuat batang - bisa menghasilkan
17. biji yang berlipat ganda,
18. sebutir biji-akar bisa menjadikan biji sekarung -
19. segerobak (banyaknya bila diwadahi gerobak/a kind like an open colt, red) dan lain-lain.
20. Hal ini oleh energi ekstern
21. atau energi intern?
22. Jawaban: akar bisa membuat batang pohon yang besar dan
23. tinggi serta menghasilkan biji banyaknya satu gerobak, itu energi
24. yang baku dari energi ekstern = energi dari
25. lingkungan luarnya.
26. -->Kehidupan rumpun manusia bagaimana?
27. Raga pandai membuat K7cO - pandai meningkatkan
28. Inti yang muatan energinya sangat kuat - potensinya
29. tinggi.

Ragane berkarya : gawe K7cO : iki tujuane kanggo kepentingan Wasana :

Kasampurnan sejati .

nanging imbasnya /hasil sampingan : horizontal . skundair-nya : ndayani multiguna sebagai Pepacihang dan kesejukan .

Ragane manungsa yang dimasa uripe ana Alam Wadhag: ora gawe Kendaraan batin lan ora duwe K6cO, kuwi kehidupane hambar, bagai sayur tanpa garam .

Apa artinya ? apa gunane ? Jangan terkecoh !

Keberhasilan kewadhagan yang waktunya mung sagebyaring thathit ? tumekane wasana : mengakibatkan kesengsaraan ragane dan kesengsaraan batine ?

hindari -jangan terjebak / terperangkap !

--> Kehidupan rumpun tumbuh tumbuhan .

Sebutir wiji, oleh bekerjanya akar sebagai pemeran utama, hasil kerjanya akar gawe batang - bisa menghasilkan wiji yang berlipat ganda, sebutir wiji - akar bisa ndadekake wiji sekarung - sagrobag dll .

Hal ini oleh energi ekstern apa ? energi intern ?

Jawaban :)

Akar bisa gawe batang pohon yang besir dan tinggi serta menghasilkan wiji sagrobag, kuwi energi yang baku dari energi ekstern = energi dari lingkungan luarnya .

--> Kehidupan rumpun manusia kepriye ?

Ragane pinter gawe K7cO - pinter meningkatkan Inti yang muatan energinya kuwat banget - potensinya tinggi .

1. 160. Keberhasilan karya Raga membuat K_7cO , ini
2. dari Energi Intern? Atau dari Energi Ekstern
3. (Energi lingkungan luar Dirinya).
4. Hitunglah:
5. Raga membuat K_7cO , ini membutuhkan
6.berapa Energi?
7. Intern = dirinya mempunyai berapa.....E?
8. Manusia masa kini tahun 2000; bijinya kecil-kecil,
9. mempunyai berapa.....E? Dan hanya terus menerus
10. mengeluarkan Energi- tanpa ada pemasukan E,
11. hal ini Bijinya pasti kehabisan E.
12. Faktor intern yang Energinya sangat sedikit
13. untuk membuat Kendaraan batin bagaimana?
14. Bab: bertapa
15. Raga yang selalu ingat kepada Yang Menghidupi =
16. Sang Penghidup = Living Nucleusnya = E6b-nya:
17. laku/perbuatan ini mengakibatkan atau kata lain memberdayakan/
menguatkan
18. isolatornya lemah dan E6b yang dipancarkan
19. keluar oleh Penghidupnya bisa diterima oleh
20. Raganya, realisasinya:
21. Raga sering melihat/mengetahui pancaran sinar Kebenaran =
22. Cahaya Sejati = sinarnya E6b, sehingga Raga
23. dan medan batinnya sangat halus; artinya:

Keberhasilan karya Ragane gawe K_7cO , ini dari Energi Intern ? ataukah dari Energi Ekstern (energi lingkungan luar Dirinya)

Hitunglah :

Ragane gawe K_7cO ; iki mbutuhake berapa Energi ?
Intern = dirinya duwe berapa E ?
Manusia masa kini taun 2000 ; Wijine cilik-cilik, duwe berapa ----- E ? Dan hanya terus menerus mengeluarkan Energi - tanpa ada pemasukan E , hal ini Wijine pasti kehabisan E .
Faktor Intern yang Energinya sangat seclikit kanggo gawe Kendaraan batin kepriye ?

Bab: tapabrata .

Raga sing tansah eling marang Sing Nguripi = Sang Penghidup = Living Nucleusnya = E6b nya :
laku iki mengakibatkan atau kata lain ndayani isolatornya lemah (ringkih) dan E6b yang dipancarkan keluar oleh Penghidupnya bisa ditampa clening Ragane , realisasinya :
Ragane kerep weruh * pancaran sinar Kebenaran = Cahaya Sejati = sinarnya E6b, mula Ragane lan medan batine sangat bagus ; artinya :

1. 161. Raga dan batin muatan E6-nya cukup,
2. lebih-lebih didukung oleh Raga yang besar prihatinnya-
3. apalagi Raga yang rajin/terus menerus bertapanya, ini energi
4. luar banyak masuk ke dalam Raga.
5. Kondisi Raga dan batinnya yang cukup Energi dan
6. isolatornya rawan/lemah, inilah manusia yang kondisinya
7. bagus dan staminanya tinggi;
8. "memudahkan Raga berkarya
9. membuat Kendaraan batin di waktu sedang
10. melakukan semedi".
11. teori ini berlaku untuk:
12. manusia-manusia pemula.
13. BAB SEMEDI
14. apa fungsi Raga? Dan
15. pernafasan poros?
16. Fungsi Raga: mengendalikan dan menggerakkan
17. pernafasan poros ; untuk
18. memasukkan energi ke dalam Titik Gerbang
19. kehidupan/kematian = anggaplah K0,
20. untuk diubah/diolah = dibuat menjadi
21. Kendaraan batin: $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3$ dan seterusnya
22. digerakkan ke dalam melewati "alam batin" menuju
23. Omega = Inti = 6c,

Raga dan batin muatan E6 nya cukup, luwih-luwih didukung oleh Raga sing gedhe prihatine - cipa maneh Raga sing gentur tapane, iki energi luar banyak masuk kedalam Ragane .

Kondisi Raga lan batin yang cukup Energi dan isolatornya ringkih, inilah manusia yang kondisinya bagus dan staminanya tinggi ;

" memudahkan / nggampangake Ragane berkarya gawe Kendaraan batin diwaktu sedang melakukakan semedi "

teori ini berlaku untuk :
manusia-manusia pemula .

BAB SEMEDI

apa fungsi Raga ? dan ?
pernafasan poros ?

Fungsi Raga : mengendalikan dan menggerakkan pemapasan poros : untuk memasukkan energi kedalam Titik Gerbang kehidupan / kematian = anggaplah K0, untuk diubah / diolah = digawe menjadi Kendaraan batin : $K_1 \rightarrow K_2 \rightarrow K_3$ dst digerakkan kedalam melewati "alam batin" menuju Omega = Inti = 6c ,

1. 162. Kendaraan batin yang posisinya di dalam Omega,
2. inilah K6c, dan Raga telah memperoleh Pelenyap =
3. untuk menyempurnakan Raganya dan untuk
4. menyempurnakan adanya Saudara empat.
5. Fungsi pernafasan poros: inilah teori/system
6. untuk membuat Kendaraan batin =
7. mengaktifkan K0 - mengembangkan K
8. menjadi K yang powernya tinggi, artinya:
9. K yang daya serapnya - daya angkutnya dan
10. daya jelajahnya tinggi. K yang kuat: menyerap
11. Energi yang berada di medan batin yang dilewatinya,
12. dan menjadi K yang muatan Energinya
13. cukup.
14. K ini berfungsi sebagai kendaraan batin
15. dan juga sebagai pesawat batin untuk memasukkan
16. E6 ke dalam Omeganya, memasukkan E7 ke dalam
17. Omega dan Omega yang muatan Energinya kuat
18. sekali. Omega yang kandungan energinya sangat
19. kuat, inilah Omega yang daya lenyapnya tinggi.
20. Pernafasan poros sebagai penggerak K.
21. Mpu Panuluh [salah satu Mpu sastra Jawa yang terkenal]
22. Perumpamaan/Ibarat/symbol:
23. Ragil Kuning [nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa]: Kleting
24. Kuning [nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa]
25. bekalnya lidi jantan
26. supaya bisa ketemu
27. Andhe-andhe lumut[nama tokoh dalam cerita rakyat di Jawa].

Kendaraan batin yang posisinya didalam Omega , inilah K6c , dan Raga telah memperoleh Pelenyap = kanggo nyampurnakake Ragane dan kanggo nyampur-nakake anane Sedulur papat .

Fungsi pernafasan poros : inilah teori /system untukgawe Kendaraan batin = mengaktifkan K0 - mengembangkan K menjadi K yang powernya tinggi, artinya: K yang daya serapnya - daya angkutnya dan daya jelajahnya tinggi . K yang kuat : menyerap Energi yang berada dimedan batin yang dilewati - nya , dan menjadi K yang muatan Energinya cukup .

K ini berfungsi sebagai kendaraan batin dan juga sebagai pesawat batin untuk memasukkan E6 kedalam Omeganya , memasukkan E7 kedalam Omega dan Omega yang muatan Energinya kuat sekali . Omega yang kandungan Energinya sangat kuat , inilah Omega yang Daya lenyapnya tinggi . Pernafasan poros sebagai penggerak K .

Mpu Panuluh :

Pasemon :

Ragil Kuning = Kleting kuning sangune Sadal lanang supaya bisa ketemu Andhe andhe lumut .

1. 163. Sada lanang (lidi yang dianggap punya kasiat/kesaktian, red) itu ibaratnya/symbolnya
2. Kendaraan batin: K6a, K6b, K6c
3. K7 dan seterusnya.
4. Perumpamaan/symbol pada pewayangan: gara-gara [salah satu babak dalam cerita wayang yaitu masuknya Punakawan dalam babak ini]
5. "Bocah Bajang/ Anak yang pendek kecil":
6. -->tangan kiri (sekunder) memegang bathok bolu [tempurung kelapa yang ada 3 lubangnya, lubang ini bekas gantungan buah kelapa di pohonnya),
7. katanya akan/untuk menguras air laut.
8. Itu simbolnya/perumpamaan: powernya Dewa,
9. -->tangan kanan: memegang sada lanang [lidi yang dianggap punya kasiat/kesaktian],
10. katanya akan/untuk menyapu Dunia dan menggiring angin.
11. *) Sada Lanang untuk kepentingan macro?
12. menyapu dunia: power sada lanang untuk
13. menyirnakakan/melenyapkan penyakitnya dunia,
14. dan menggiring angin ini simbolnya:
15. "Dunia ini mau dibawa kemana?"
16. **) Sada lanang untuk kepentingan mikro,
17. "untuk menyapu Dunia" ini simbolnya:
18. Menyalanya sada lanang = 6c = Omega = Api Pelenyap =
19. Daya Lenyap: untuk meruwat/membebasakan/melepaskan/ melenyapkan
20. kotoran Inti.
21. Sada lanang untuk menggiring angin ini
22. perumpamaannya/symbolnya:

Sada lanang kuwi pasemone :

Kendaraan batin : K6a , K6b , K6c
K7 dst .

Pasemon pada pewayangan : gara-gara .

"Bocah bajang :

--> tangane kiwa (sekundair) nyekel bathok bolu ,
ucape cirep / kanggo nawu segara .

Jku pasemone : powernya Dewa ,

--> tangane tengen : nyekel sada lanang ,
ucape arep / kanggo nyapu Jagad lan nggiring angin .

o. Sada lanang untuk kepentingan macro ?
nyapu jagad : Power Sada lanang kanggo
nyirnakake / melenyapkan memalaning jagad ,
dan nggiring angin : iki pasemone :

"Dunia ini mau dibawa kemana ?"

oo. Sada lanang untuk kepentingan micro ,
"kanggo nyapu Jagad iki pasemone :

Urubing sada lanang = 6c = Omega = Api Pelenyap =
Daya Lenyap : kanggo ngruwat / nyampurnakake sukertaning Suksma .

Dan urubing Sada lanang = 7c = OMEGA = Daya-Lenyapnya kanggo ngruwat / melenyapkan sukertaning Inti .

Sada lanang kanggo nggiring angin iki
pasemone :

1. 164. ketika sudah tiba datangnya Akhir: Raga –
2. saudara empat – Suksma – Bijinya, ini mau/akan
3. dibawa kemana?
4. Jawaban yang benar:
5. “semua disempurnakan”.
6. Membuat SADA LANANG ini kewajiban siapa?
7. Jawaban: kewajibannya Raga di sepanjang masa hidupnya
8. berada di Alam Fisik.
9. NB: Dari sini dilanjutkan Grafis dan sudah dalam bahasa Indonesia, kecuali Badan Wadhag = Badan Fisik

Kapan wus tumekane Wasana : Ragane -
 sedulur papat - Suksmane - Wijine , ini mau
 dibawa kemana ?

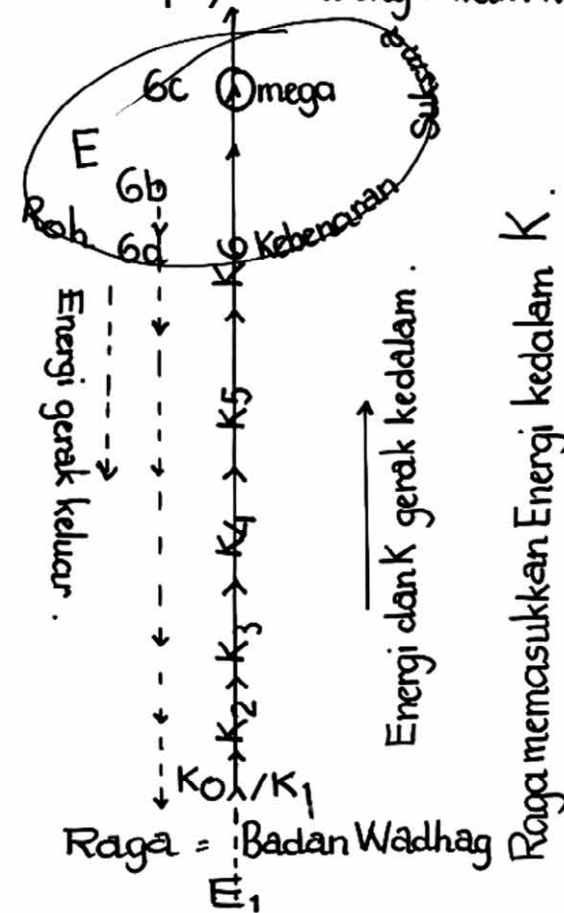
Jawaban sing bener :

” kabeh disampurnakake ”



Gawe SADALANANG iki kewajibanane sapa ?

Jawaban : kewajibanane Ragane disepanjang masa hi-
 dupnya ana ing Alam kewadhagan .



PENGETAHUAN / PENGERTIAN DASAR

kanggo sangu gawe KENDARAAN BATIN

1. 165. PENGETAHUAN/PENGERTIAN DASAR
2. untuk bekal membuat KENDARAAN BATIN
3. Berlaku untuk semua pemula, meskipun Intinya
4. (Bijinya) ukuran besar kecilnya biji tidak sama.
5. Raga yang selalu ingat pada yang Menghidupi dan meminta
6. bimbingan/tuntunan dan dibarengi bertapa:
7. raji/terus menerus bertapanya – kuat/besar prihatinnya – prihatinnya
8. ukurannya sedang –
9. prihatinnya ukurannya lemah, ini:
10. >melemahkan kulit-kulitnya Inti,
11. >>kulit-kulitnya Inti lemah = isolator yang Menghidupi =
12. isolator Sang Penghidup lemah:
13. (= memudahkan gerak E6 yang dipancarkan
14. keluar oleh Sang Penghidupnya
15. ((= sedikit pengeluaran Energi
16. (((=Raga dan medan batinnya cukup Energi.
17. Raga yang baik = bersih dan Energinya cukup
18. dan medan batinnya bersih dan energinya cukup ini
19. memudahkan Raga dalam membuat K – dan lakunya/perbuatannya
20. kendaraan batin/gerak K menuju Omega: K
21. bergerak ke dalam menuju inti, bisa lancar.
22. Raga yang rajin/terus menerus bertapanya dan hanya terfokus pada
23. satu hal:
24. membuat K, yang diharapkan/dicita-citakan hanya:
25. Kesempurnaan sejati.
26. Raga sedang melakukan semedi:
27. meskipun kepanjangan pernafasan poros detiknya
28. sama dan lamanya semedi sama, tetapi pemasukan
29. Energi dan kualitas Energi yang masuk ke dalam
30. Kendaraan batinnya tidak sama

Berlaku untuk semua pemula, meskipun Intinya (Wijine) ukuran gedhe cilike wiji ora padha. Raga sing tansah eling marang sing Nguripi lan nyuwun bimbingan / tuntunan lan dibarengi tapa brata :
gentur tapane - kuwat /gedhe prihatine - prihatine ukurane sedang - prihatine ukurane lemah, iki :

- > ngringkihake kulit kulite Inti,
- >> kulit kulite Inti ringkih = isolator sing Nguripi = isolator Sang Penghidup ringkih :
 - (= nggampangake gerak E6 yang dipancarkan keluar oleh sang Penghidupnya .
 - ((= sedikit pengeluaran Energi ;
 - (((= Raga dan medan batin cukup Energi .

Raga yang baik = resik dan Energinya cukup dan medan batin resik lan energinya cukup, iki nggampangake Ragane anggone gawe K - lan lakune kendaraan batin / gerak K menuju Omega : K gerak kedalam menuju inti, bisa lancar .

Raga sing gentur tapane lan mung meleng swiji : gawe K, sing digayuh / kang kaesthi amung :

Kasempurnan jati .

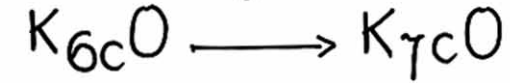
Raga sedang melakukan semedi :

meskipun kepanjangan pernafasan poros detiknya sama dan lamanya semedi sama, tetapi pemasukan Energi dan kualitas Energinya yang masuk kedalam Kendaraan batinnya tidak sama,

1. 166. kecepatan gerak K tidak sama dan daya jelajahnya
2. K tidak sama; sebab inilah -
3. Raga bersemedi membuat K:
4. $K6cO \rightarrow K7cO$
5. waktu yang diperlukan tidak sama, sebab:
6. -> kualitas Raganya tidak sama,
7. --> besar kecilnya Biji tidak sama,
8. ---> lingkungan luarnya tidak sama,
9. ----> usahanya tidak sama:
10. usahanya (bertapanya) =
11. rajin/terus menerus bertapanya = kuat sekali,
12. besar prihatinnya = usahanya kuat,
13. prihatinnya = sedang,
14. prihatinnya = lemah,
15. usahanya (bersemedinya):
16. kuat,
17. sedang,
18. lemah,
19. Tangisnya hati yang tujuannya =
20. akhir hidupnya berada di Alam Fisik:
21. bisa sempurna lahir batinnya.

kecepatan gerak K tidak sama dan daya jelajahnya K tidak sama; sebab inilah -

Ragane semedi gawe K :



waktu yang diperlukan tidak sama, sebab:

- > kualitas Ragane tidak sama,
- > Wijine gedhe cilike ora padha,
- > lingkungan luarnya tidak sama,
- > usahanya / pangudine ora padha :

Usahanya (tapa bratanne) =

gentur tapane = kuwat banget,
 gedhe prihatine = usahanya kuat,
 prihatine = sedang,
 prihatine = lemah,

Usahanya (semedine) =

kuat,
 sedang,
 lemah,

Tangising citi sing tujucane =
 pungkasaning uripe ana ing Alam Wadhag:
 bisa sampurna lairbatine .

1. 167. Raga yang bersih = Raga yang menjauhi/menghindari
2. dari keduniawian itu:
3. --> melemahkan isolatornya Inti = melemahkan
4. belunggu-belunggu materi,
5. --> memperkecil pengeluaran Energi,
6. ---> Raga dan medan batinnya cukup Energi,
7. ini memudahkan Raganya bersemedi = berkarya
8. membuat Kendaraan batin,
9. ----> Raga bersih yang rajin/terus menerus bertapanya dan matang
10. semedinya, itu:
11. Raga yang kaya Energi,
12. Raga yang bisa mencukupi kebutuhan Kendaraan batinnya
13. dan menjadi Raga yang bisa mencukupi kebutuhannya -
14. Omeganya = Daya lenyapnya.
15. Inilah Raga yang berguna bagi seluruh keluarganya
16. (Raga - saudara empat - Suksma - Inti)
17. Raga kaya Energi.
18. Energi untuk apa?
19. Jawaban yang benar:
20. 0) untuk membuat Kendaraan batin dan
21. 00) untuk membuat Api = Api Suci = Api Pelenyap =
22. Omega = Daya Lenyap.
23. Siapa yang mengkaryakan Energi? Mengkaryakan K?
24. dan mengkaryakan Omega?
25. Raganya.
26. Raga sebagai Pemeran Utama
27. Raga sebagai Dalang
28. Raga sebagai Pengendali

Raga sing resik = Raga sing mungkur
marcing kadonyan kuwi :

- > ngringkihake isolatornya Inti = ngringkihake belunggu belunggu materi,
- > memperkecil pengeluaran Energi,
- > Ragane dan medan batine cukup Energi, iki nggampangake Ragane semedi : berkarya gawe Kendaraan batin,
- > Raga resik sing gentur tapane lan mateng semedine, kuwi :

Raga sing sugih Energi,

Raga sing bisa nyukupi kebutuhane Kendaraan batine dan dadi Raga sing bisa nyukupi kebutuhane - Omeganya = Daya Lenyapnya .

Inilah Raga sing migunani kabeh keluargane (Raga - Sedulur papat - Suksma - Inti)

Raga sugih Energi.

Energi untuk apa ?

Jawaban sing bener :

- o- kanggo gawe Kendaraan batin dan -oo- kanggo gawe Geni = Dahana Suci = Api Pelenyap = Omega = Daya Lenyap .

Siapa yang mengkaryakan Energi ? mengkaryakan K ? dan mengkaryakan Omega ?

Ragane .

Raga sebagai Pemeran Utama
Raga sebagai Dalang
Raga sebagai Pengendali .

1. 168. Fungsi Raga sebagai Pemeran Utama,
2. artinya: Raga sebagai Dalang/Pengendali,
3. maka/sehingga Raga inilah yang menentukan beruntung celaknya semua keluarganya.
4. (Raganya – Saudara empat - Hyang Suksma – Inti)
5. Jadilah Raga yang benar dan pandai!
6. Jadilah orang sakti!
7. Orang Sakti!
8. Jadilah Raga yang pandai membuat:
9. SADA LANANG 9c supaya
10. pandai menjadi MAHA WENANG dan
11. mencapai KETIADAAN.
12. Gunung Sewu,
13. Pamungkas/Akhir
14. Januari 2005

Fungsi Raga sebagai Pemeran Utama ,
artinya : Ragane sebagai Dhalang / Pengendali,
maka/mulane Ragane inilah yang menentukan
begja cilakane kabeh kelucigane .

(Ragane - Sedulur papat - Hyang Suksma - Inti)

Jadilah Raga sing bener dan pinter !

Dadia wong linuwih !

Jalma linangkung !

Dadia Raga sing pinter gawe :

SADA LANANG 9c , dimen

pinter dadi

MAHA WENANG

dan

mencapai

KETIADAAN

Gunungsewu ,

Pamungkas

Januari 2005

1. 169. 6b. Inilah yang Menghidupi = Sang Penghidup
2. yang posisinya berada di dalam Hyang Suksma.
3. Fungsi 6b ini sebagai Tenaga Hidup = Daya Hidup =
4. Daya Menghidupi selama masih mempunyai E6, dan terus
5. menerus memancarkan keluar E6-nya untuk menghidupi kulit-
6. kulitnya.
7. (Hyang Suksma – saudara empat- Raga)
8. E6 bergerak keluar ini daya tembus dan daya
9. jelajahnya sampai di mana, dan Energi yang
10. berada di Raganya dan medan batinnya:
11. E1-E2-E3-E4-E5-E6a ini sampai
12. pada E? yang bisa dicampuri E6?
13. = persenyawaan Energi.
14. Adanya dan terjadinya persenyawaan-
15. persenyawaan Energi yang berbeda-beda inilah yang
16. menyebabkan kualitas Energi Raganya dan
17. Energi di medan batinnya manusia itu tidak sama.
18. Sebab/karena perbedaan kualitas energi, Raganya
19. melakukan semedi: membuat K, bisanya/kemampuannya menjadikan
20. K_{6c}O dan K_{7c}O, waktu yang
21. diperlukan tidak sama.
22. Jadilah pengertianmu Raga!
23. Untuk mencapai Kesempurnaan, yang difungsikan
24. urutannya seperti ini:

6b. Inilah Sing Nguripi = Sang Penghidup yang posisinya berada didalam Hyang - Suksma .

Fungsi 6b ini sebagai Tenaga Hidup = Daya Hidup = Daya Nguripi selama isih duwe E6 , dan terus - menerus memancarkan keluar E6 nya untuk menghidupi kulit - kulitnya .

(Hyang Suksma - Sedulur papat - Ragane)

E6 gerak keluar ini daya tembus dan daya jelajahnya sampai dimana , dan Energy yang berada di Raganya dan medan batinnya :

E1-E2-E3-E4-E5-E6a ini sampai pada E ? sing bisa dicampuri E6 ?
= persenyawaan Energi .

Adanya dan terjadinya persenyawaan persenyawaan Energi yang berbeda beda inilah yang menyebabkan kualitas Energi Ragane dan Energi di medan batin manusia itu tidak sama.

Sebab perbedaan kualitas Energi , Ragane melakukan semedi : gawe K , bisane ndadek ake K_{6c}O dan K_{7c}O , waktu yang diperlukan ora padha .

Dadia pangertenmu Raga !

Untuk mencapai Kesempurnaan , yang difungsikan urutane mangkene :

1. 170. 1. Raga
2. 2. Energi
3. 3. Kendaraan batin
4. 4. Omega = Tenaga Pelenyapnya
5. 5. Sempurna/Lenyap segala keadaan
6. Dirinya= Ketiadaan
7. Manusia Pemula!
8. Raganya sedang membuat K.
9. bertapa dan semedi
10. untuk apa?
11. Jawaban: Hanya satu: hanya melulu
12. untuk membuat K.
13. Raganya sedang melakukan semedi, konsentrasikan
14. Energi ke dalam K, guna/untk menggerakkan
15. K menuju Inti.
16. Inilah teori ilmiah membuat K.
17. Ketika raganya bersemedi: membuat K, dan aktivitas
18. K6c-nya dan K7c-nyatelah otomatis,
19. Raganya sebagai Pengendali, yang
20. pandai membagi Energi:
21. masukkan Energi ke dalam K,
22. dan masukkan Energi ke dalam Omega.
23. REKOnya sangat bagus.
24. Raga - Energi - Kendaraan - Omega
25. yang bagus.

1. Ragane .
2. Energinya .
3. Kendaraan batinnya .
4. Omega = Tenaga Pelenyapnya .
5. Sempurna / Lenyap segala keadaan
Dirinya = Ketiadaan .

Manusia pemula !
Ragane sedang gawe K :
tapabrata dan semedi
untuk apa ?

Jawaban : mung swiji = mung mligi
kanggo gawe K .

Ragane sedang melakukan semedi, konsen-
trasikan Energi kedalam K, guna menggerak-
kan K menuju Inti .

Inilah teori ilmiah gawe K .

Kapan ragane semedi : gawe K, dan acti-
teit K6c nya dan K7c nya telah otomatis,
Ragane sebagai Pengendali, sing
pinter membagi Energy:

masukkan Energi kedalam K,
dan masukkan Energi kedalam Omega .

REKO nya sangat bagus .

Raga - Energi - Kendaraan - Omega .
yang bagus .

1. 171. ->Raga dan medan batinnya kandungan/
2. muatan Energinya cukup.
3. -->Energi yang berkualitas super
4. --->Kendaraan batinnya berkualitas super dan
5. di dalam K muatan E-nya cukup - memiliki
6. power yang tinggi: daya angkutnya kuat
7. dan daya jelajahnya tinggi.
8. ---->Omega = Tenaga Lenyapnya = kandungan/
9. muatan Energi di dalam Omeganya kuat
10. sekali/cukup -
11. powernya tinggi:Daya/Tenaga Lenyapnya
12. tinggi.
13. Untuk manusia-manusia baru!
14. Energi yang berada di dalam Dirinya dan
15. Energi yang berada di luar Dirinya,
16. untuk apa? (I)
17. dan untuk siapa? (II)
18. Jawaban: E difungsikan/dikaryakan
19. (I) Oleh Raga manusia untuk tenaga membuat
20. K atau untuk membuat K.
21. (II) E: untuk K dan untuk Omega
22. atau E untuk Tenaganya K
23. dan E untuk Tenaganya Omega.
24. Finalis9c: INTI = Omega berkarya:
25. melenyapkan segala ke-Ada-an Dirinya
26. dan mencapai TIADA
27. = Sempurna

- Raga dan medan batin kandungan / muatan Energinya cukup.
- > Energi yang berkualitas super.
- > Kendaraan batinnya berkualitas super dan didalam K muatan Enya cukup - memiliki power yang tinggi : daya angkutnya rosa/ kuat dan daya jelajahnya tinggi .
- > Omega : Tenaga Lenyapnya = kandungan / muatan Energy didalam Omeganya kuat banget / cukup - Powernya tinggi : Daya / Tenaga Lenyapnya tinggi .

Manang manusia manusia baru !

Energy yang berada didalam Dirinya dan Energi yang berada diluar Dirinya ,
 untuk apa ? (I)
 dan untuk siapa ? (II)

Jawaban : E difungsikan / dikaryakan

- (I) Oleh Raga manusia untuk tenaga gawe K atau untuk gawe K.
- (II) E : untuk K dan untuk Omega . atau E untuk Tenaganya K , dan E untuk Tenaganya Omega .

Finalis : INTI : Omega berkarya :
 9c melenyapkan segala ke Adaan Dirinya dan mencapai TIADA = Sempurna .

1. 172. Raga! Jadilah pengertianmu.
2. untuk menyempurnakan: adanya Raga dan
3. adanya Saudara empat dan untuk menempatkan/meletakkan adanya
4. Suksma di Alam Kadewatan, di masa hidupnya
5. di Alam Fisik:
6. ini membutuhkan Raga yang pandai
7. membuat Kendaraan batin,
8. dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_{6c}
9. untuk/supaya Omeganya = Tenaga Lenyapnya
10. berfungsi dan cukup Energi.
11. Jelasnya:
12. Raga dan Jiwa posisinya masih berada
13. di Alam Fisik saja, Raganya sudah mempunyai
14. K_{6c} dan sudah mempunyai E_{6c} = Tenaga Lenyap = Omega.
15. Raga yang sudah mempunyai $K_{6c}O$ yang telah siap guna =
16. siap difungsikan, inilah Hyang Suksma yang sudah
17. merdeka, artinya: Suksma yang telah bebas dari
18. belunggu-belunggu materi/materi-materi yang
19. menyelubungi Suksma dan Hyang Suksma telah
20. siap Kendaraan untuk masuk ke Alam Kadewatan =
21. Nirwana Loka.
22. Kesiapan $RK_{6c}O$ inilah: Raga, saudara empat,
23. dan Hyang Suksma yang telah bebas = tidak
24. terikat oleh waktu.
25. Kapan kembali tidak ada (sempurna)? Dan mengembalikan/
26. menempatkan/meletakkan Suksmanya datang di Alam
27. Kadewatan?

Raga! \circ dadia pangertenmu .

Kanggo nyampurnakake : anane Ragane dan anane Sedulur papat dan kanggo mapanake anane Suksmane ana ing Alam Kadewatan , dimasa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan .

iki mbutuhake Raga sing pinter gawe Kendaraan batin ,

dari $K_0 \longleftrightarrow$ menjadi K_{6c} guna / murih Omeganya = Tenaga Lenyapnya berfungsi dan cukup Energy .

Cethane :

Raganya dan Jiwanya posisinya isih ana ing Alam Kewadhagan wae , Ragane wis duwe K_{6c} dan wis duwe E_{6c} = Tenaga Lenyap = Omega .

Raga sing wis duwe $K_{6c}O$ yang telah siap guna = siap difungsikan , inilah Hyang Suksma sing wis mardika , artinya : Suksma yang telah bebas dari belunggu belunggu materi / materi materi yang menyelubungi Suksmane dan Hyang Suksma telah siap Kendaraan untuk masuk ke Alam Kadewatan = Nirwana Loka .

Kesiapan $RK_{6c}O$ inilah : Raga , Sedulur papat dan Hyang Suksma yang telah bebas = tidak terikat oleh waktu .

Kapan bali ora ana (sempurna) ? dan ngulih-ake/mapanake Suksmane marang Alam Kadewatan ?

1. 173. Jawaban: bab ini tergantung pada keinginan
2. Raganya,
3. artinya: kemauan Raga yang menentukan.
4. Untuk menyempurnakan Adanya Suksma dan mengembalikan
5. Biji datang di KANIRWANAN (=ALAM-
6. CAHAYA- ALAMNYA DAT) = PARA NIRWANA LOKA:
7. Raga pandai membuat K7c dan
8. Raga mempunyai: R-E-K7c-O
9. yang siap difungsikan.
10. Gunung Sewu,
11. SANG GURU AGUNG
12. 8-7-1952
13. SEMEDI dengan PERNAFASAN POROS
14. -->Raga bersemedi dengan pernafasan poros
15. inilah raga bekerja: memasukkan Energi
16. ke dalam Titik Gerbang = KO, untuk diubah -
17. diolah - dibuat Kendaraan batin.
18. -->Bekerjanya Raga sedang bersemedi bersamaan
19. dengan bekerjanya Energi di dalam K atau
20. bekerjanya R.E. untuk menggerakkan K
21. menuju Inti = Omega, →

Jawaban : bab iki tergantung pada karepe /
kareping Ragane ,
artinya : kemauan Ragane yang menentukan .
Kanggo nyampurnakake Anane Suksmane dan ngu-
lihake Wijine marang KANIRWANAN (=ALAM -
CAHYA = ALAMNYA DAT) = PARA NIRWANA LOKA :
Ragane pinter gawe K7c dan
Ragane duwe : R-E-K7c-O
yang siap difungsikan .

Gunungsewu ,
SANG GURU AGUNG

8 - 7 - 1952

SEMEDI dengan PERNAPASAN POROS

--> Ragane semedi dengan pernafasan poros
inilah Ragane bekerja : memasukkan Energy
kedalam Titik Gerbang = Ko , untuk diubah -
diolah - digawe Kendaraan batin .

--> Bekerjanya Raga sedang semedi bebareng-
an dengan bekerjanya Energy didalam K atau
bekerjanya R.E. untuk menggerakkan K me-
nuju Inti = Omega , →

1. 174. sebelum mencapai Inti: aktivitas RE
2. menghasilkan K6b; dan K6b masuk ke dalam
3. Omega, K-nya menjadi K6c: posisi K6c berada
4. di dalam Omega – untuk memasukkan E6 yang
5. berada di dalam K6c – dimutasikan/dipindahkan
6. ke dalam Omega.
7. Jika Omeganya sudah mempunyai Energi yang cukup,
8. artinya Tenaga Lenyapnya sudah mencukupi untuk
9. difungsikan bagi kepentingan Akhir.
10. Bekerjanya: REK6c, inilah yang menghasilkan Omega.
11. Bekerjanya Omega = Tenaga Lenyap:
12. inilah yang difungsikan untuk
13. meniadakan Raganya dan Saudara empat.
14. Raga! Tingkatkan K-nya: menjadi
15. K7c dan Omega-nya menjadi
16. OMEGA.
17. OMEGA inilah finalis =
18. fungsinya sebagai Tenaga
19. Lenyap yang berwenang
20. menyempurnakan adanya Hyang
21. Suksma.
22. Yang paling berguna bagi kepentingan
23. semua keluarganya itu yang dominan K-nya.

sebelum mencapai Inti : activiteit RE menghasilkan K6b ; dan K6b masuk kedalam Omega , Knya menjadi K6c : posisi K6c berada didalam Omega – untuk memasukkan E6 yang berada didalam K6c - dimutasikan / dipindahkan kedalam Omega .

Yen Omegane wis duwe Energy yang cukup , artinya Tenaga Lenyapnya wis nyukupi untuk difungsikan kanggo kepentingan Wasana .

Bekerjanya : REK6c , inilah yang menghasilkan Omega .

Bekerjanya Omega = Tenaga Lenyap : inilah yang difungsikan untuk meniadakan Ragane dan Sedulur papat .

Raga ! tingkatkan Knya , menjadi K7c dan Omeganya menjadi

OMEGA .

OMEGA inilah finalis = fungsinya sebagai Tenaga lenyap yang berwenang nyampurnakake anane Hyang - Suksma .

Sing paling migunani kanggo kepentingane kabeh keluargane kuwi sing dominan Knya .

1. 175. Inilah alasan atau sebabnya:
2. "Raga bekerja (semedi): membuat K
3. inilah kewajiban utama Raga yang semestinya/seharusnya
4. di sepanjang masa hidupnya berada di Alam
5. fisik.
6. Standard: Raga mempunyai K7c yang matang
7. artinya: K7c-nya mempunyai Energi yang kuat sekali;
8. ini dengan otomatis Raganya mempunyai OMEGA
9. yang Tenaga Lenyapnya tinggi.
10. Untuk kepentingan Akhir:
11. Raga yang mempunyai Energi yang kuat =
12. kaya Energi dan mempunyai K7cO ini untuk
13. menolong keluarganya atau untuk menyempurnakan
14. keluarganya dan untuk menyempurnakan
15. Dirinya sendiri.

Inilah alasan atau sebabnya :

"Ragane bekerja (semedi) : gawe K -
inilah kewajiban utama Ragane yang mesti -
nya disepanjang masahidupnya ana ing Alam
kewadhagan .

Standart : Raga duwe K7c yang matang
artinya : K7c nya duwe Energi sing kuwat ba -
nget ; iki dengan otomatis Ragane duwe OMEGA
yang Tenaga Lenyapnya tinggi .

Kanggo kepentingan Wasana :

Raga sing duwe Energi yang kuat =
sugih Energi dan duwe K7cO iki kanggo nu -
lungi keluargane utawa kanggo nyampurnakake
keluargane dan kanggo nyampurnakake
Dirinya sendiri .

1. 176. Rembulan/Bulan Purnama
2. (Rembulan/Bulan sudah Purnama)
3. Bulan penuh
4. Makna/arti symbol/perumpamaan: Raga yang bertapanya dan
5. semedinya – prestasi dalam
6. membuat Kendaraan batin sudah pandai membuat
7. K7cO dan Raga yang sudah mempunyai K7cO yang bekerjanya
8. telah otomatis dan telah siap difungsikan, dan
9. powernya telah mencukupi untuk kepentingan Akhir.
10. Artinya: K7cO yang sudah mencukupi untuk:
11. --> menyempurnakan adanya Raga
12. --> menyempurnakan adanya Saudara empat
13. ---> menyempurnakan adanya Suksma
14. Inilah Raga yang pandai menyelesaikan
15. proyek Dirinya.
16. Untuk kepentingan Akhir, supaya Raganya sempurna
17. dan Batinnya sempurna, apa yang diperlukan oleh
18. manusia di masa hidupnya berada di Madyapada/Dunia?
19. Raganya kaya.....
20. kaya Energi atau kaya raya (sangat kaya) Energi.
21. Raga yang kaya Energi ini untuk apa?

Rembulan purnama
(Rembulane wis purnama)
Bulan penuh

Werclining pasemon : Raga sing tapa bratané lan
semédine - prestasine cinggone
gawe Kendaraan batin wis pinter gawe
K7cO dan Raga sing wis duwe K7cO nya bekerja -
nya telah otomatis dan telah siap difungsikan, dan
powernya wis nyukupi kanggo kepentingan Wasana.

Lire : K7cO sing wis nyukupi kanggo :

- > nyampurnakake anane Ragane .
- > nyampurnakake anane Sedulur papat .
- > nyampurnakake anane Suksmane .

Inilah Raga sing pinter ngrampungake
proyek Dirinya .

Kanggo kepentingan Wasana , murih Ragane sampurna
lan Batiné sampurna , apa sing diperlukan oleh
manusia dimasa hidupnya ana ing Madyapada ?

Ragane sugih ...

sugih Energy atau kaya raya Energy .

Raga sing sugih Energy ini untuk apa ?

1. 177. Raga yang kaya Energi ini: difungsikan/digunakan
2. untuk membuat Kendaraan batin:
3. berangkat/dimulai dari $KO \rightarrow$ menjadi $K7cO$,
4. Raga rajin/terus menerus bertapa dan kaya Energi, tapi
5. tidak untuk membuat Kendaraan batin, itu bertapa
6. yang keliru/salah – sia-sia dan justru mengakibatkan
7. kesengsaraan lahir batinnya atau Raganya sengsara:
8. rajin/terus menerus bertapanya – buahnya (hasilnya)/menghasilkan
9. kesengsaraan lahir batinnya.
10. Jelasnya: Akhirnya: Jiwa Raganya musnah/hilang dan
11. tersesat ke Alam
12. Jin/Sean/Makhluk halus (Alam - ?) = Alam
13. penasaran. Ini banyak sekali yang
14. menjadi macan/harimau siluman – kera siluman –
15. naga siluman dan lain-lain – pada membuat rumah dan
16. tinggal di: badhar besi – mirah delima – besi kuning -
17. maniking warih/uling dan sebagainya.
18. Semua alam siluman itu membuat celaka
19. atau menyengsarakan Jiwa Raga.
20. Hindari! Jangan terkecoh kesalahan.

NB: badhar besi – mirah delima – besi kuning adalah bentuk aji/ barang kesaktian dalam tradisi masyarakat Jawa. Badhar besi dan mirah delima berwujud batu mulia, sedangkan besi kuning berwujud logam.

Maniking (intan/berlian) warih (air) = sejenis batu aji/ batu mulia/ batu kesaktian

Uling = belut besar

Raga sing sugih Energy ini : difungsikan / di -
gunakake kanggo gawe Kendaraan batin :
berangkat / dimulai dari $KO \longrightarrow$ menjadi $K7cO$,

Raga gentur tapane lan sugih Energi, nanging
ora kanggo gawe Kendaraan batin, kuwi tapa
brata sing kleru - muspra lan malah mengaki bat -
kan kesengsaraan lahir batinne atau Ragane seng-
sara : gentur tapabrata - wohe / menghasilkan ke-
sengsaraan lahir batinne .

Cethane : Wasanane : Jiwa Ragane musna dan
kesasar marang Alam

Kajiman (Alam - ?) = Alam
panasaran. Iki akeh banget sing pa-
dha dadi macan siluman - kethek siluman -
naga siluman dll. - padha gawe omah lan mang-
gon ana ing : badhar besi - mirah delima - wesi ku-
ning - maniking warih / uling dsb.

Kabeh alam panasaran kuwi nyilakani
utawa nyangsarakaken Jiwa Ragane .
Hindari ! Jangan terkecoh luput .

1. 178. isolatornya rawan/lemah; isolator yang lemah,
2. mudah ditembus oleh E6 yang dipancarkan
3. keluar oleh Inti batin dan bisa diterima oleh
4. Raga; dibarengi dengan Raga yang kuat bertapanya,
5. bab/hal ini menyebabkan Raga dan batin
6. kaya Energi dan lakukanlah semedi yang rutin
7. untuk membuat Kendaraan batin:
8. dari $K_0 \rightarrow$ menjadi K_7cO ,
9. dan seterusnya.
10. Keterangan: Sebelum mencapai K_7cO , ini
11. harus melewati K_6cO .
12. Fungsi $E_6c = \text{Omega} =$ ini
13. sebagai Sang Pelenyap = Daya Lenyap, yang posisinya
14. berada di Tempat paling dalam dari batin = Tempat paling dalam dari Hyang
15. Suksma atau E_6c ini berada di dalam Suksma,
16. gunanya untuk menyempurnakan adanya
17. Raga dan untuk menyempurnakan adanya
18. saudara empat.
19. Raga!
20. Teruskan bertapa
21. dan semedimu,
22. supaya pandai membuat
23. K_7cO , dan menjadi Raga yang sudah
24. mempunyai K_7cO yang aktifitasnya
25. telah otomatis =

isolatornya ringkih ; isolator yang lemah ,
 mudah ditembus oleh E6 yang dipancarkan
 keluar oleh Inti batin dan bisa diterima dening
 Ragane ; dibarengi dengan Raga singkuwat tapa
 bratane , bab iki anjalari Raga lan batine
 sugih Energi dan lakukan semedi sing ajeg
 (rutin) kanggo gawe Kendaraan batin :

dari $K_0 \longrightarrow$ menjadi K_7cO ,
 dst .

Keterangan ; Sebelum mencapai K_7cO , ini
 mesti melewati K_6cO .

Fungsi $E_6c = \text{Omega} =$ ini seba-
 gai Sang Pelenyap = Daya Lenyap , yang posisi -
 nya berada di Telenging batin = Telenge Hyang
 Suksma atau E_6c ini berada didalam Suks-
 ma , gunane kanggo nyampurnakake anane
 Ragane dan kanggo nyampurnakake anane
 sedulur papat .

Raga ! Teruskan tapa bratamu dan
 semedimu , dimen pinter gawe
 K_7cO , dan dadi Raga sing wis
 duwe K_7cO yang activiteitnya
 telah otomatis =

1. 179. = siap guna dan siap difungsikan untuk
2. kepentingan Akhir; untuk kepentingan
3. keluarganya dan untuk kepentingan Dirinya
4. sendiri.
5. Jadilah tanggap/responsive supaya menjadi Raga yang benar
6. dan berguna.
7. "Purwa/Awal → Madya/Tengah → Wasana/Akhir"
8. Perumpamaan/symbol/Ibarat:
9. "anak gembala-anak gembala panjatlak pohon belimbing
10. itu, walau (pohonnya) licin tetaplah memanjat,
11. mumpung/selagi besar rembulannya/bulannya - mumpung/selagi
12. luas daerahnya/halamannya untuk menghadap/datang (kepada
13. pembesar/pejabat/raja) nanti sore
13. Raganya kaya Energi
14. Kesiapan RK7cO dan seterusnya.

= siap guna dan siap difungsikan untuk kepentingan Wasana ; untuk kepentingan keluarganya dan untuk kepentingan Dirinya sendiri .

Sing tanggap murih dadi Raga sing bener lan migunani .

"Purwa → Madya → Wasana"
pasemon :

"Cah angon cah angon penekna blimbing
kuwi, lunyulunyu peneken,
mumpung gedhe rembulane - mumpung
jembar kalangane, kanggo sebamengko sore"

Ragane sugih Energy

kesiapan RK7cO, dst .